

**ANALISIS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 3 TOWUTI LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiya dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL AZIZAH DEDE

17 0206 0096

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 3 TOWUTI LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiya dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL AZIZAH DEDE

17 0206 0096

Pembimbing

- 1. Dr. Hasbi, M.Ag**
- 2. Alia Lestari, S.Si., M.Si**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Azizah Dede

NIM : 17 0206 0096

Fakultas : Ta'biyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 24 Februari 2022

Yang membuat pernyataan

Nurul Azizah Dede
NIM 17 0206 0096

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur yang diteliti oleh Nurul Azizah Dede Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0096 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimusyawahkan pada hari Senin, tanggal 09 Mei 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 09 MEI 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|-------------------------------|---------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I |
| 3. Drs. Nasaruddin, M.Si. | Penguji II |
| 4. Dr. Hasbi, M.Ag. | Pembimbing I |
| 5. Alia Lestari, S.Si., M.Si. | Pembimbing II |



Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurudin Kaso, M.Pd.
NIP. 19 681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan dengan seksama proposal penelitian skripsi berjudul:

Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di

SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Azizah Dede

NIM : 17 0206 0096

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwas skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hasbi, M. Ag

Tanggal:

Pembimbing II



Alia Lestari, S.Si., M.Si.

Tanggal:

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
(اما بعد)

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad swt. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muamma Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj.A. Riawarda M., M.Ag, Wakil Dekan III. Dra. Nursyamsi,

M.Pd.I

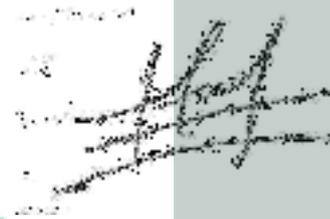
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, dan Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu penulis dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hasbi, M.Ag., selaku pembimbing 1 dan Alia Lestari, S.Si., M.Si., selaku pembimbing 2 yang telah membantu penulis dalam seluruh rangkaian dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tuaku yang saya cintai dan sayangi ayahanda Dede dan ibunda Rasma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara saya satu-satunya yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita dalam surganya kelak.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Towuti, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen

Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Aamiin ya robbal alamin.*

Palopo, 24 Februari 2022



Nurul Azizah Dede



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Ša ^ʿ	Š	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa ^ʿ	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ظ	Šad	Š	Es dengan titik dibawah
ڍ	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha''	H	Ha
ء	Hamzah	''	A postrof
ي	Ya''	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transileterasi sebagai beriku:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	<i>Fatha</i>	A	Ā
اِ	<i>Kasrah</i>	I	ī
اُ	<i>Dammah</i>	U	ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ *māta*

رَمَى *rāmā*

قِيلَ *qīla*

يَمُوتُ *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:



روضه الأطفال : *raudah al-atfāl*
مدينة الفدالة : *al-madīnah al-fādilah*
الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ asyḍīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رباناً : *rabbānā*
ناجياناً : *najjainā*
الحق : *al-haqq*
نعم : *nu'ima*
أدعوى : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf كـ kasrah (كـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh :

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :



الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزلازل	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تامرون	: <i>ta'murūna</i>
النوع	: <i>al-nau'</i>
سايون	: <i>syai'un</i>
اميرت	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilāih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

وَدِينِ اللَّهِ *Dīnillāh* بِبِسْمِ اللَّهِ

Adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

لَهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *m fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

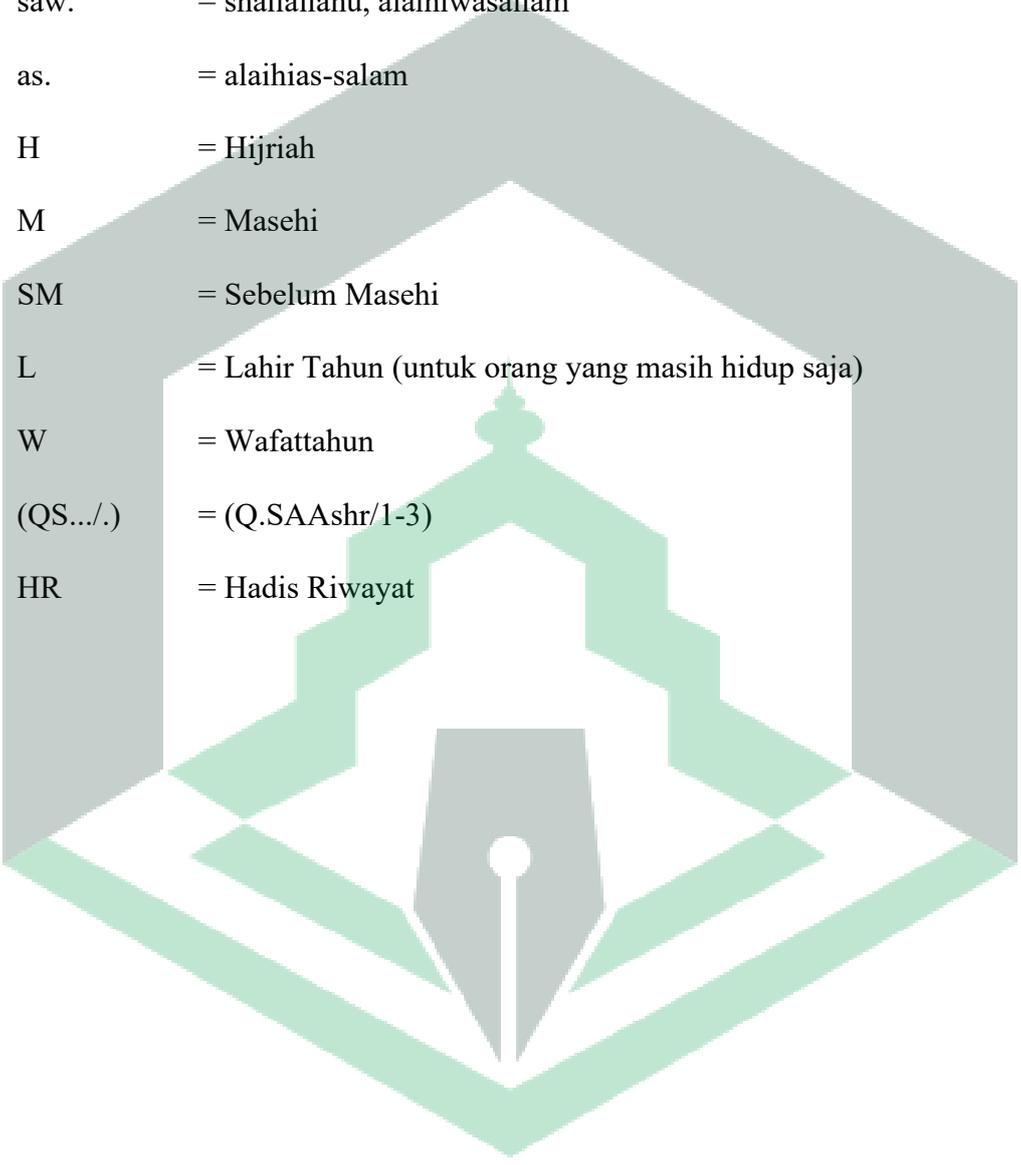
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyid, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:



swt.	= subhanahuwataala
saw.	= shallallahu, alaihiwasallam
as.	= alaihias-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafattahun
(QS.../.)	= (Q.SAAshr/1-3)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
NOTAS DINAS PEMBIMBING	V
PRAKATA	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA	IX
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR ISI	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XX
ABSTRAK	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan	10
2. Perpustakaan Sekolah.....	14

3. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	18
4. Mint Baca	22
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Definisi Istilah.....	30
D. Desain Penelitian.....	31
E. Data dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
I. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47
1. Pelaksanaan Pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Towuti.....	48
2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti	50
3. faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik.....	51
BAB V PENUTUP	54

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Studi Dokumentasi
Lampiran 4	Transkrip hasil wawancara di SMP Negeri 3 Towuti
Lampiran 5	Foto Lingkungan Sekolah
Lampiran 6	Riwayat Hidup Peneliti



ABSTRAK

Nurul Azizah Dede, 2022. *“Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Dr. Hasbi, M.Ag., dan Alia Lestari, S.Si., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Towuti. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti, dan faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik SMP Negeri 3 Towuti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mencari fakta tentang fenomena- fenomena yang akan diteliti di dalam suatu masyarakat ataupun kelompok- kelompok tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan berupa alat perekam, alat tulis dan dokumentasi. Sumber informasi yaitu kepala perpustakaan, kepala sekolah, staf perpustakaan dan siswa. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sekolah sudah baik untuk ukuran sekolah itu sendiri dan upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik dengan memperkenalkan buku-buku baru, mensosialisasikan pentingnya membaca, mengadakan lomba membaca seperti membaca novel dan lomba puisi sekolah agar siswa tetap giat membaca dan tertarik untuk datang ke Perpustakaan. Dan sebelum melakukan pembelajaran biasakan siswa untuk membaca buku terlebih dahulu agar budaya membaca menjadi kebiasaan bagi siswa.

Kata kunci : *Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca*

ABSTRACT

Nurul Azizah Dede, 2022"Analysis of School Library Services on Students' Interest in Reading at SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur" Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Hasbi, M.Ag., and Alia Lestari, S.Si., M.Sc.

This thesis discusses the analysis of school library services on student interest in reading at SMP Negeri 3 Towuti. The purpose of this study was to find out how the school library services at SMP Negeri 3 Towuti. To find out what efforts were made to increase students' reading interest in SMP Negeri 3 Towuti, and the factors that became obstacles in increasing reading interest of students at SMP Negeri 3 Towuti. This research uses a qualitative approach with a descriptive method, namely looking for facts about the phenomena to be studied in a society or certain groups. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data sources consist of primary and secondary data. The research instrument used was a recording device, writing instrument and documentation. Sources of information are the head of the library, principals, library staff and students. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the school library service is good for the size of the school itself and efforts to increase student interest in reading by introducing new books, socializing the importance of reading, holding reading competitions such as reading novels and school poetry competitions so that students stay active in reading and interested in coming to the library. And before doing learning make it a habit for students to read books first so that reading culture becomes a habit for students.

Keywords: *Library Services, Interest in Reading*

نبذة مختصرة

نور العريزة ديدي 2022 "تحليل خدمات المكتبات المدرسية حول اهتمام الطلاب بالقراءة في SMP Negeri 3 Towuti" أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد ولاية بالويو الإسلامي. بإشراف د. حسبي ، ماجستير ، وعلياء ليستاري ، ماجستير ، ماجستير.

تناقش هذه الرسالة تحليل خدمات المكتبة المدرسية حول اهتمام الطلاب بالقراءة في SMP Negeri 3 Towuti. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية خدمات المكتبة المدرسية في SMP Negeri 3 Towuti. لمعرفة الجهود التي تُبذل لزيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMP Negeri 3 Towuti ، والعوامل التي تصبح عقبات في زيادة اهتمام الطلاب بالقراءة في SMP Negeri 3 Towuti. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع المنهج الوصفي وهو البحث عن حقائق حول الظواهر التي يجب دراستها في مجتمع أو مجموعات معينة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والمقابلات والتوثيق. تتكون مصادر البيانات من البيانات الأولية والثانوية. كانت أداة البحث المستخدمة عبارة عن جهاز تسجيل وأداة كتابة وتوثيق. مصادر المعلومات هي رئيس المكتبة والمديرين وموظفي المكتبة والطلاب. تقنيات تحليل البيانات هي تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاجات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن خدمات المكتبة المدرسية جيدة بالنسبة لحجم المدرسة نفسها والجهود المبذولة لزيادة الاهتمام بالقراءة وتعزيز اهتمام الطلاب في القراءة من خلال إدخال كتب جديدة ، والتواصل الاجتماعي على أهمية القراءة ، وعقد مسابقات القراءة مثل الروايات المدرسية ومسابقات قراءة الشعر بحيث يكون الطلاب متحمسين للقراءة ويهتمون بزيارة المكتبة. وأيضًا قبل القيام بالتعلم ، اجعل من المعتاد أن يقرأ الطلاب الكتب أولاً حتى تصبح ثقافة القراءة عادة لدى الطلاب.

الكلمات الدالة: خدمات المكتبة ، الاهتمام بالقراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat membantu perkembangan potensi dan kemampuan manusia agar bermanfaat bagi kehidupannya. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan yang diwujudkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas), pada pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara¹.

Perpustakaan sekolah adalah unit kerja yang melakukan kegiatan/fungsi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan atau pelestarian koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu komponen dalam sistem nasional mengembang fungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, perlu terus-menerus dibina dan dikembangkan. Perpustakaan sangat penting, karena perpustakaan merupakan jembatan peradaban bangsa, tempat memancarkan ilmu

¹ Jumriani, "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 1 Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng", *skripsi*(Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN), h. 1.

pengetahuan, dan perpustakaan juga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing bangsa²

Perpustakaan merupakan jantung suatu lembaga pendidikan, sebagaimana fungsi “jantung” dalam tubuh manusia. Manusia tanpa jantung tidak akan mampu untuk hidup. Begitu juga suatu lembaga pendidikan tanpa adanya perpustakaan. Sebuah perpustakaan sangat menentukan sehat tidaknya sistem dalam lembaga pendidikan, apabila jantung tidak berfungsi dapat mengakibatkan kelumpuhan. Begitu juga apabila suatu lembaga pendidikan tidak memiliki perpustakaan, maka tidak akan memiliki daya hidup³.

Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyebutkan bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan. perpustakaan merupakan salah satu wahana belajar yang amat penting yang memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bacaan bahan perpustakaan yang ada diperpustakaan sekolah. Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca peserta didik untuk membaca, karena apabila peserta didik gemar membaca mereka akan mempunyai wawasan yang luas.

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan segala macam informasi, baik secara cetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku⁴. Perpustakaan sekolah merupakan suatu komponen sistem nasional dalam

²Hartono, pelayanan Perpustakaan Sekolah (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), h. 28.

³Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi), 2019, hlm. 2, diakses pada tanggal 8 Agustus 2021, http://books.google.com/books/about/PERPUSTAKAAN_SEBAGAI_JANTUNG_LEMBAGA_PEN.

⁴Sudirman Anwar, Said Maskur, dan Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: Indragiri.com), 2019, hlm. 7, diakses pada tanggal 8 Agustus 2021, https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Perpustakaan.

mengembangkan fungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing bangsa. Perpustakaan juga menyediakan berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber literatur yang berhubungan dengan pendidikan sehingga proses belajar mengajar dapat berfungsi bagi siswa⁵.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Fungsi layanan perpustakaan adalah mempertemukan perpustakaan dengan bahan pustaka yang mereka minati. Dalam rangka menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan layanan di perpustakaan. Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media. Tujuan pelayanan perpustakaan yang berstandar adalah menjadikan perpustakaan itu terpadu dalam layanan informasi yang berbasis teknologi informasi agar dapat mendukung kegiatan perpustakaan, keunggulan jasa layanan serta akses yang inovatif dan efektif terhadap sumber informasi dalam berbagai format media⁶.

Membaca adalah suatu proses memperoleh dan artinya menulis manafsirkan, mengevaluasi, dan merefleksikan makna itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca itu tidak hanya sekedar mampu

⁵ Hartono, *Penyelenggaraan Sekolah* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), hlm.28, diakses pada tanggal 8 Agustus 2021.

⁶Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group); 2018, hlm. 2-4 , diakses pada tanggal 8 Agustus 2021, https://www.google.co.id/books/edition/Akses_dan_Layanan_Perpustakaan

melisankan kata-kata dan mengucapkan kata-kata tetapi lebih dari itu yang mampu memahami setiap kata, menginterpretasikan, mengevaluasi dan merefleksikannya sehingga mampu memperoleh pemahaman yang komprehensif⁷.

Melalui perpustakaan sekolah, interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sehingga itu, peserta didik mampu melibatkan secara langsung fisik dan mentalnya. Melalui perpustakaan siswa dapat di didik kepribadiannya secara berkesinambungan.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat di sekolah dan diberikannya fasilitas baik. Perpustakaan yang lengkap dengan fasilitas yang memadai tentunya akan membuat siswa nyaman berada di perpustakaan dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca. Apabila perpustakaan tidak memadai, maka akan menyebabkan kurangnya pengunjung di perpustakaan. Perpustakaan dengan fasilitas yang lengkap akan membuat siswa terdorong untuk gemar membaca⁸.

Peran pustakawan yaitu sebagai penyelenggara kegiatan perpustakaan atau individu yang terlibat dalam kegiatan pelayanan di perpustakaan, serta bertanggung jawab dalam pencapaian kualitas ilmu dan pengetahuan pemustaka, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Pasal 1 ayat 8 bahwa Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau

⁷Azaz Akbar dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*: jurnal Basicedu Vol. 5 No. 4, tahun 2021, hlm. 1725-1734.

⁸Nanda Figriansyah, *Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik*: Jurnal of Educational Managemen, Vol. 3 No. 1, tahun 2021, hlm 11-26, diakses pada tanggal 8 Agustus 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/15055/>.

pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Kemudian dalam Pasal 4 yang berbunyi Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa⁹.

Upaya penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Towuti menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sudah efisien tetapi terdapat ketidakcapaian harapan bahwa sarana yang ada di perpustakaan masih memiliki banyak kekurangan, seperti halnya belum tersedianya pendingin ruang, ruangan perpustakaan yang sempit, hanya terdapat beberapa rak buku, koleksi buku yang tidak memadai dan banyak buku yang di tumpuk di atas meja. sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan siswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya minat baca siswa.

⁹ Sudian Hadi, "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Kantor Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Ternate". Journal "Acta Diurna", Volume. III No.3 (Tahun 2014), h. 2.

Peneliti berharap adanya perhatian khusus dari pihak sekolah terhadap perpustakaan, sehingga kekurangan-kekurangan yang ada di perpustakaan seperti ruangan perpustakaan, koleksi buku, vasilitas perpustakaan yang ada di SMP Negeri 3 Towuti bisa ditingkatkan sehingga kedepannya pelayanan perpustakaan sekolah terhadap meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti bisa sesuai dengan yang diharapkan

Berdasarkan hasil beberapa dan terbentuklah latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur”*.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai analisis pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Towuti?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan perpustakaan sekolah di SMP

Negeri 3 Towuti.

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pustakawan atau tenaga pendidikan di SMP Negeri 3 Towuti kaitannya dengan pelayanan perpustakaan pada minat baca peserta didik. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pustakawan atau tenaga pendidikan kaitannya dengan pelayanan perpustakaan pada minat baca peserta didik. Bagi perpustakaan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perpustakaan sekolah tentang bagaimana bentuk kegiatan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dan pustakawan tentang pelayanan perpustakaan yang seharusnya dilakukan dalam mendukung terselenggaranya pendidikan dan meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk penelitian dalam menambah wawasan juga pengetahuan bagi yang membutuhkan tentang informasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap relevan dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki perbedaan terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud adalah :

1. Penelitian Siti Khodija mengkaji tentang “*Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif¹⁰. Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak persamaanya yaitu sama- sama membahas tetang bagaimana pelayanan perpustakaan terhadap siswa dalam meningkatkan minat baca peserta didik, sedangkan letak perbedaanya ada pada metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan metode kauntitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.
2. Penelitian NurAn'nafi Dhias Dwitami mengkaji tentang “*Hubungan pengelolaan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di Mts Ma'ari nu 08 Panican Kemangkon Purbalingga*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi menggunakan metode kuantitatif koralasional¹¹

Berdasarkan hasil penelitian, adapun letak persamaanya ini sama-sama

¹⁰Siti Khodija, *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo Semarang 2018, diakses pada tanggal 18 february 2021, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8297/>

¹¹Nur An'nafi Dhias Dwitami, *Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTS Ma'ari nu 08 Panacican Kemangkon Purbalingga* Skripsi Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020, di akses pada tanggal 18 Februari 2021,

membahas tentang minat baca siswa, sedangkan letak perbedaannya penelitian terdahulu ini membahas tentang hubungan sedangkan penulis sendiri membahas tentang analisis pelayanan perpustakaan. Adapun hal terbaru yang diteliti oleh penulis terletak pada metode penelitian dimana penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan judul yang diangkat penulis yaitu analisis pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur, sedangkan letak perbedaannya yaitu peneliti terdahulu ini membahas tentang hubungan sedangkan penulis sendiri membahas tentang analisis pelayanan perpustakaan.

3. Yulia Wahyu Prasetian mengkaji Tentang “*Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung*”. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif¹². Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang minat baca peserta didik, tetapi menggunakan metode penelitian berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh layanan perpustakaan, sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis pelayanan perpustakaan.

Pemaparan di atas jelas mengenai persamaan dan perbedaan antara peneliti yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Pada Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timu”. dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-

¹²Yulia Wahyu Prasetia, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiya dan Keguruan 2020, diakses pada tanggal 5 agustus 2021,

penelitian yang sebelumnya dan objek penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan merupakan suatu usaha membantu pihak lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Kegiatan pelayanan lebih berorientasi pada upaya memberikan kepuasan kepada pihak yang dilayani sehingga ditempuh langkah-langkah tertentu untuk merealisasikan tujuan yang dimaksud. Untuk memenuhi pihak yang dilayani tentu tidak hanya memberikan pelayanan yang biasa, namun selalu berusaha memberikan pelayanan yang bermutu. Pelayanan membaca adalah kegiatan perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pembaca. Itulah sebabnya kegiatan ini menuntut pustakawan agar terampil dalam memberikan pelayanan kepada pembaca¹³.

Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan pokok perpustakaan penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan layanan dan bantuan kepada pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan juga suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan seoptimal mungkin oleh para pemakai perpustakaan atau para pembaca sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik¹⁴.

Dalam Islam pelayanan adalah pekerjaan yang sangat mulia dan

¹³Muhammad Tahir, *Perpustakaan Atara Layanan, Kinerja, dan Layanan*, (Palembang: Bening Media Publishing), 2020, hlm 15-17, diakses pada tanggal 8 Agustus 2021, <http://books.google.com/books/about/Perpustakaan.> .

¹⁴Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group), 2018, hlm 290, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, http://books.google.com/books/about/Sumber_belajar_dan_pusat_sumber_belajar.

merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Hal ini sesuai dengan ayat alquran surat Al-Maa-idah/5: 2 yaitu :



Terjemahnya:

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (QS.. AL-Maa-idah: 2)¹⁵.

Pelayanan perpustakaan merupakan aspek penting dalam kegiatan perpustakaan karena pelayanan menjadi salah satu kunci keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan cepat dan tepat. Menurut Darmono dalam buku Novika Sari dewi mengatakan bahwa “Layanan perpustakaan adalah menawarkan semua bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada pemakai yang datang berkunjung ke perpustakaan dan meminta informasi yang dibutuhkannya”¹⁶.

Dalam pelayanan perpustakaan terdapat dua macam sistem pelayanan yang biasa dilakukan yaitu sistem tertutup dan sistem pelayanan terbuka. Masing-masing sistem tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan:

a) Sistem Pelayanan tertutup (*Close Access*)

¹⁵ Al-qur'an Dan Terjemah, (Bandung: CV. Diponegoro, 2006), h. 148

¹⁶Novika Sari Dewi, *Pelestarian Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara* Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatra Utara Medan 2018, diakses pada tanggal 5 Agustus 2021.

Kebalikan dari sistem terbuka, pengunjung tidak boleh masuk keruang koleksi, tetapi yang dibutuhkan harus diambil oleh petugas. Penelusuran/pencarian koleksi harus melalui katalog. Petugas selain mencatat peminjaman dan pengembalian, juga mengembalikan koleksi ke rak buku.

Kelebihan:

- 1) Susunan dan letak buku terpelihara
- 2) Tidak perlu ada petugas khusus untuk mengawasi penggunaan

Kekurangan:

- 1) Kebebasan memilih buku tidak ada, harus dicari melalui katalog
 - 2) Melihat dari katalog kadang-kadang mengesalkan, karena dalam katalog ada, tetapi sering tidak terdapat di perpustakaan, dan harus memilih lagi sampai berulang kali
 - 3) Petugas harus mengambil dan mengembalikan buku
 - 4) Katalog harus lengkap
- b) Sistem Pelayanan Terbuka (*Open Access*)

Dalam sistem pelayanan terbuka perpustakaan memberikan kebebasan kepada pengguna untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkan dari rak. Petugas hanya mencatat apabila koleksi tersebut akan dipinjam serta dikembalikan.

Kelebihan:

- 1) Pengguna bebas memilih bukunya sendiri
- 2) Kebebasan ini menimbulkan rangsangan untuk membaca
- 3) Jika buku yang dikehendaki tidak ada, dapat memilih buku lain dengan

subyek atau topik yang sama

Kekurangan:

- 1) Susunan buku dalam rak menjadi sulit teratur
- 2) Kemungkinan banyak buku yang hilang¹⁷.

Pelayanan merupakan tindakan nyata, tetapi bersifat tidak dapat diraba dan tidak berwujud. Dalam perspektifnya, layanan perpustakaan merupakan pemberian layanan informasi yang ada di perpustakaan sekolah kepada pemustaka dan tidak terlepas bentuk bahan pustakanya. Hal ini baik itu layanan tercetak, terekam, maupun layanan informasi secara langsung. Pada hakikatnya pelayanan perpustakaan sekolah adalah penyediaan dan pemberian informasi sesuai kebutuhan pemustaka. Untuk mencapai kepuasan pemustaka yang dilayani, maka harus memperhatikan azas dalam pelayanan perpustakaan sekolah, misalnya:

- 1) Kemampuan (*ability*), pustakawan sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan *soft skill* dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka
- 2) Sikap (*attitude*), adanya konsekuensi logis untuk bersedia melayani dengan sepenuh hati.
- 3) Penampilan (*apperance*), ditunjukkan dengan personal dan tampilan fisik ketika bertugas dalam pelayanan, misalnya: busana yang dikenakan rapi dan sopan, percaya diri, tutur bahasa yang rama.
- 4) Perhatian (*attention*), harus bisa membangun sikap empati dan simpati kepada

¹⁷Syafril Fachri Pane, Muhammad Diar Fadillah, dan Mochammad Zamzam, *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), 2020, hlm. 10-11, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Membangun_Aplikasi_Peminjaman_Jurnal_men.

pemustaka yang dilayani.

- 5) Tindakan (*action*), mengedepankan mutu pelayanan yang memenuhi standar.
- 6) Tanggung jawab (*accountability*), bertanggung jawab dan melayani, misalnya dalam menangani komplain¹⁸.

Dari pengertian tentang pelayanan perpustakaan tersebut dapat dipastikan bahwa pelayanan bukan hanya sekedar melayani pengguna perpustakaan saja tetapi pelayanan perpustakaan harus mengerti bentuk-bentuk pelayanan yang ada seperti pelayanan tertutup dan terbuka dan harus mengetahui azas perpustakaan sekolah.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. Perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan. Perpustakaan merupakan institusi yang mengumpulkan pengetahuan yang dicetak dan direkam, dan dikelola dengan cara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan, perpustakaan juga merupakan tempat lumbung pengetahuan. Tujuan utamanya perpustakaan sekolah yaitu mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada

¹⁸Endang Fatmawati, *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021, hlm. 18-23, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Layanan_Perpustakaan_Sekolah.

umunya¹⁹.

Perpustakaan sebagai unit kerja sekaligus pusat informasi harus didukung oleh sistem pengelolaan yang profesional, dengan mendapatkan perhatian penuh dari pihak sekolah. Pihak sekolah sebagai instansi yang memayungi perpustakaan harus dapat mencurahkan segala upaya untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah dalam memberikan pelayanan. Perpustakaan sebagai salah satu elemen pendukung kinerja dan bekerjanya kegiatan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya perpustakaan. Dengan kata lain perpustakaan memiliki peran penting dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran²⁰. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang standar perpustakaan. Pasal 2 perpustakaan sekolah/Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana dimaksud dalam 1 mencakup:

- a. Standar koleksi perpustakaan, merupakan kriteria dalam penyediaan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi untuk meningkatkan sarana pembelajaran.
- b. Standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruangan belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium dan lain-lainnya.
- c. Standar pelayanan perpustakaan, perpustakaan menyediakan pelayanan

¹⁹Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media), 2020, hlm. 31-33, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/MANAJEMENEN_PERPUSTAKAAN_SEKOLAH.

²⁰Rahmad Bala dan Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha), 2019, hlm. 2, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021.

kepada pemustaka paling sedikit 6 (enam) jam per hari kerja.

- d. Standar tenaga perpustakaan, perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan paling sedikit (satu) orang.
- e. Standar penyelenggaraan perpustakaan, setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan sekolah dan pendirian perpustakaan sekolah ditetapkan oleh pejabat yang berwenang dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Standar pengelolaan perpustakaan, perencanaan perpustakaan dilakukan berdasarkan karakteristik, fungsi, dan tujuan perpustakaan serta dilakukan secara berkesinambungan, pelaksanaan perpustakaan dilakukan secara mandiri, efisien dan efektif, pengawasan perpustakaan meliputi supervisi, evaluasi, dan pelaporan, pelaporan dilakukan oleh pemimpin perpustakaan secara berkala disampaikan kepada pemerintah desa.²¹

Seperti yang kita ketahui perpustakaan merupakan sarana yang penting dalam program pendidikan dan pengajaran. Dimana kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pihak terkait memegang peran yang sangat penting atas keberhasilan perpustakaan sekolah. Pustakawan sebagai roda penggerak dituntut berdedikasi tinggi serta penuh pengabdian dalam bertugas untuk meningkatkan peran serta perpustakaan sekolah. Dengan kemajuan teknologi pustakawan harus meningkatkan kualitas serta kepekaanya terhadap kemajuan yang ada hubungannya dengan perkembangan serta peningkatan pelayanan perpustakaan. Perpustakaan diharapkan menyediakan buku-buku secara berkala dan jenis buku

²¹ Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 thn 2007 “*standar nasional perpustakaan sekolah dasar/madrasah ibtidiyah*”.

yang disediakan pun harus bervariasi, perpustakaan yang tidak memiliki jenis buku yang bervariasi akan ditinggal. Hal ini kemudian menjadi penyebab keberadaan perpustakaan menjadi tersingkir oleh adanya pemenuhan ilmu pengetahuan dan informasi yang lebih canggih²².

Menurut Bafadal dalam Nurul Alifah Rahmawati dan Arif Cahyo Bachtiar mengatakan bahwa/Perpustakaan sekolah merupakan bahan pustaka cetak maupun noncetak yang telah terorganisir secara sistematis dalam suatu ruangan yang digunakan untuk membantu para siswa dan guru dalam menunjang proses pelajaran di sekolah, sedangkan menurut Darmono perpustakaan menjadi salah satu bagian penting dalam program sekolah secara keseluruhan, karena perpustakaan juga turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran bagi siswa. Dari beberapa pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian dari program sekolah yang terorganisir secara sistematis sehingga dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam sekolah pada umumnya memiliki tiga jenis layanan meliputi:

- a. Layanan sirkulasi merupakan kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Pelayanan sirkulasi mempunyai tugas antara lain peminjaman, pengembalian, pemberian sanksi, penagihan, pemberian informasi peraturan dan tata tertib perpustakaan.
- b. Layanan referensi mempunyai tugas untuk memberikan informasi atau mengarahkan pemustaka agar dapat menemukan koleksi referensi secara

²²M. Reza Rokan "Menajemen Perpustakaan Sekolah" Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi Vol. 11 No. 01, Mei 2017, hlm. 98-99, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, <http://jurnal.uninsu.ac.id/indeks.php/iqra/article/view/795/590>.

efektif dan efisien. Koleksi referensi merupakan koleksi yang tidak dipinjam karena sifatnya sebagai buku petunjuk. Misalnya kamus, ensiklopedia, bibliografi.

- c. Layanan bimbingan pemanfaatan perpustakaan diberikan kepada anggota baru. Mereka akan mendapatkan penjelasan tentang berbagai informasi mengenai perpustakaan, peraturan serta tata tertib perpustakaan. Layanan yang disediakan, jenis koleksi, cara penelusuran informasi serta ruang baca dan sirkulasi koleksi²³.

Di sekolah perpustakaan menjadi wahana fundamental bagi proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran kosong karena guru rapat atau berhalangan hadir, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar. Melalui pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan sekolah dapat memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan karya yang bermutu²⁴.

3. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

a. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat dan kegemaran, membiasakan siswa untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu siswa

²³Nurul Alifah Rahmawati dan Arif Cahyo Bachtiar, *Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem*, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 14 No. 1 Juni 2018, hlm. 79-80, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/28943/21185>.

²⁴Azaz Akbar dkk "Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" Tahun 2021, hlm. 204.

menjelaskan dan memperluas pengetahuannya atau mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang ada di perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah perlu dikelola secara profesional, sehingga benar-benar dapat menjadi sarana pendidikan yang handal untuk mencapai tujuan pendidikan²⁵.

Perpustakaan sekolah dalam perannya di dunia pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah
- 2) Pusat penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasi.
- 3) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan).
- 4) Pusat belajar mandiri bagi siswa

Dari beberapa fungsi tersebut maka dapat dilihat bahwa sudah semestinya perpustakaan menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran, bukan lagi menjadi pelengkap saja bagi keberadaan sebuah sekolah²⁶.

Fungsi pelayanan perpustakaan tidak boleh menyimpang dari tujuan perpustakaan itu sendiri. Adapun fungsi perpustakaan sebagai berikut:

- 1) Fungsi Informasi

²⁵Desi Apriyani dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2021, hlm. 133, diakses pada tanggal 9 Agustus 2021, <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>.

²⁶Widayat Prihartanta, *perpustakaan sekolah*, Jurnal Adabiya Vol. 1, No. 81 Tahun 2015, hlm. 2-3, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021,

Perpustakaan sekolah harus mampu memberikan informasi kepada pengguna atau pemakai perpustakaan. Fungsi informasi perpustakaan dalam hal ini di antaranya informasi tentang jumlah koleksi buku, cara menjadi anggota perpustakaan, buku tandon, koleksi pendukung dan lain sebagainya.

2) Fungsi edukasi

Dalam fungsi edukasi perpustakaan dituntut untuk mampu mendukung perkembangan pendidikan dengan menyajikan bahan pustaka yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan.

3) Fungsi penelitian

Perpustakaan merupakan sumber referensi untuk mengadakan penelitian. Dalam hal ini, perpustakaan berupaya semaksimal mungkin untuk mampu mendukung, membantu kepada pengguna terutama kepada mahasiswa yang sedang menjalankan program Skripsi atau Tesis. Fungsi perpustakaan membantu mahasiswa dalam penelitian dengan menyajikan referensi yang relevan dan *up to date*.

4) Fungsi pelestarian dan deposit

Perpustakaan adalah sarana penyimpanan, menjaga dan melestarikan hasil karya manusia, apresiasi, penghargaan, pemahaman dan penafsiran budaya dikalangan masyarakat.

5) Fungsi rekreasi.

Perpustakaan memberikan kesempatan bagi para pengunjung atau pemakai untuk melakukan rekreasi atau refreasing, misalnya dengan membaca novel dan

bacaan ringan lainnya²⁷.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah mempunyai tujuan yaitu untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan seperti menanamkan atau membina minat siswa untuk menarik minat dalam membaca. Perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi pendidikan. Namun tidak sama dengan perpustakaan pada umumnya perpustakaan sekolah tujuan utamanya adalah membaca untuk belajar atau menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan. Pemakai fasilitas perpustakaan sekolah yaitu orang yang berada di lingkungan sekolah tersebut baik itu siswa atau tenaga pendidik (guru)²⁸. Perpustakaan sekolah juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan pendidik secara tepat dan cepat²⁹.

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut menurut Pawit dalam buku Aan Prabowo dan Heriyanto:

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- 2) Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- 3) Menumbuhkan minat baca siswa.
- 4) Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

²⁷Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi), 2019, hlm. 9-11, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/PERPUSTAKAAN_SEBAGAI_JANTUNG_LEMBAGA_PEN.

²⁸Widayat Prihartanta, *Perpustakaan Sekolah*, Jurnal Adabiya Vol. 1, No. 81 Tahun 2015, hlm. 2, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021,

²⁹Nopiantid dkk, *Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Palita Thun Pelajaran 2019/2020*, Jurnal Neraca Vol. 3, No. 2, Desember 2019, hlm. 195, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, <https://jurnal.univgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/3841/3511>.

- 5) Mendorong, menggalakan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
- 6) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- 7) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca³⁰.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mendukung kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

4. Minat Baca

Membaca merupakan suatu proses untuk memahami suatu bacaan yang dilihat oleh sistem motorik seseorang atau individu. Membaca yang merupakan suatu keterampilan sangat kompleks, sewajarnya dalam kegiatan membaca banyak siswa yang kurang menyukainya karena membaca mencakup dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pelajaran dan penguasaan

³⁰Aan Prabowo dan Heriyanto, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri I Semarang*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, hlm. 1-9, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, <https://jurnal3.undip.ac.id>.

teknik-teknik membaca³¹.

Membaca merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Terlebih lagi dalam pendidikan formal di sekolah, membaca tetaplah menjadi faktor yang utama dalam proses belajar mengajar walapun sudah ada guru sebagai pendamping. Guru hanya berperan sebagai memberi motivator dan memberikan solusi-solusi kreatif ketika anak mengalami kesulitan belajar. Keluarga sebagai faktor pendukung tumbuh dan berkembangnya minat baca anak, harus memberikan kesempatan, perhatian serta menyediakan saran dan prasarana. Demikian juga terhadap minat baca, minat baca akan berkembang bila faktor-faktor tersebut ada pada anak, sehingga anak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan minat. Budaya membaca ditengah keluarga dapat merangsang anak untuk ikut membaca³².

Secara operasional dalam buku Pembinaan Minat Baca Sinambela dalam buku B. Herawan Hayadai menurut Sudarsana, dikatakan bahwa minat baca adalah “positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan”. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca frekuensi membaca dan kesafaran akan manfaat membaca. Menurut Darmono “minat baca adalah keinginan kuat seseorang untuk membaca baik untuk keperluan informatif maupun rekreatif. Menurut Sutarno juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa “minat baca sebagai kecenderungan hati

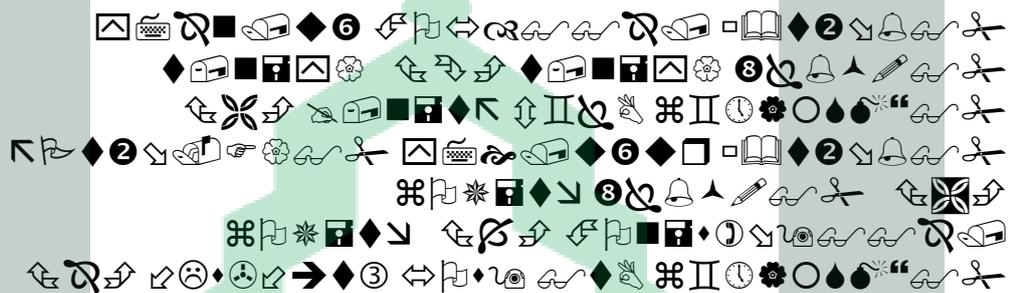
³¹Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2016, hlm. 2-3, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/pemahaman_dasar_membaca.

³²Christian SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, (Yogyakarta: CV Alaf Media), 2019, hlm. 24-25, dikases pada tanggal 10 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Mengajar_Membaca_Itu_Mudah.

yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”³³.

Dari pengertian-pengertian tersebut maka minat baca dapat diartikan sebagai kekuatan dari dalam diri yang mendorong individu untuk tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga individu mau membaca dengan kemauannya sendiri.

Ajaran agama Islam juga memberikan perintah kepada umat manusia untuk membaca, bahkan dalam ayat Al-Qur’an pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah untuk membaca sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Alaq/96:1-5.



Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al- Alaq :1-5)³⁴

Pada tafsiran ayat di atas mengatakan perintah untuk membaca dapat kita lihat dari ketiga ayat diatas. Pada ayat pertama, Allah swt menyebutkan perintah yang sangat jelas, “Bacalah”. Dari sini kita dapat memahami membaca adalah hal yang terpenting yang harus dilakukan seseorang. Menurut Wahbah al-Zuhaili ayat

³³B. Herawan Hayadi, *Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2018, hlm. 12-13, dikasespada tanggal 10 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Sistem_Pakar .

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2016), h. 597.

ini adalah sebagai perintah Nabi Muhammad saw. agar menjadi seorang pembaca. Sudah selayaknya dan memang menjadi kewajiban kita untuk mengikuti jejak dan apa yang dilakukan Nabi saw.

Membaca sekurang-kurangnya memiliki lima arti yaitu: (a) melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), (b) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (c) mengucapkan, (d) meramalkan, mengetahui, (e) menduga, memperhitungkan, dan memahami. Pada ayat diatas terdapat pengulangan kata “iqra” . pengulangan ini menegaskan bahwa kegiatan membaca akan membuahkan hasil jika dilakukan secara berulang-ulang (*tikraratau muraja'ah*)³⁵.

Dari Q.S Al-Alaq (1-5) tersebut dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan membaca. Sehingga wahyu pertama yang diterima oleh nabi Muhammad adalah perintah membaca. Membaca merupakan hal dasar yang perlu dipelajari untuk melakukan sesuatu. Aplikasinya dalam mengucapkan syahat seseorang juga harus bisa membaca. Untuk dapat melaksanakan sholat, seseorang juga harus dapat membaca.

Minat baca adalah sesuatu yang mampu mendorong timbulnya tingkah laku membaca pada seseorang. Dapat dibentuk, dapat berubah menguat, melemah atau bahkan hilang sama sekali. Di sinilah perpustakaan sekolah memiliki peran penting memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Pada dasarnya, pihak sekolah bertanggung jawab ikut menumbuhkan minat baca bagi siswa, karena

³⁵ Nur Afif dan Ansor Bahary, *Tafsir Tarbawi*, (Kabupaten Tuban: CV Karya Litera Indonesia), 2020, hlm. 21, di akses pada tanggal 10 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/TAFSIR_TARBAWI.

dari sanalah sumber kreativitas siswa akan muncul. Sekolah harus mengajar anak-anak berfikir melalui budaya belajar yang menekankan pada memahami materi. Untuk memenuhi kebutuhan siswanya dalam pencarian informasi, pihak sekolah berusaha untuk membuat perpustakaan yang ideal dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Ada beberapa hal tentang perpustakaan yang dapat mempengaruhi minat baca siswa:

- a) Ketika sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap, para pengguna informasi akan merasa puas karena informasi yang mereka cari bisa mereka temukan di perpustakaan tersebut. Ketika mereka puas tidak menutup kemungkinan para pengguna informasi datang lagi dan mencari informasi yang lainnya.
- b) Sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan juga memiliki peran besar dalam pengaruh minat baca terhadap pengguna informasi.
- c) Manajemen pengelolaan perpustakaan, namun manajemen ini tergantung bagaimana sumber daya manusia yang mengelolanya. Bagaimana sumber daya manusia memajukan sebuah perpustakaan, bagaimana para pengguna muda untuk memenuhi informasi atau koleksi yang mereka butuhkan itu menjadi manajemen perpustakaan yang berdampak kepada kepuasan para pengguna informasi.
- d) Tata ruang, dalam hal ini bagaimana perpustakaan memberikan kenyamanan kepada para pengguna informasi untuk membaca dan betah untuk berlama

diperpustakaan tersebut³⁶.

Tingginya minat baca juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor yang bersifat langsung adalah faktor dari orang tua (keluarga), guru atau pendidik, pengelola perpustakaan dan masyarakat sekitar (lingkungannya).
- 2) faktor yang bersifat tidak langsung yaitu sumber bacaan (penyediaan), pemerintah dan swasta yang peduli terhadap dunia pendidikan³⁷.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis³⁸.

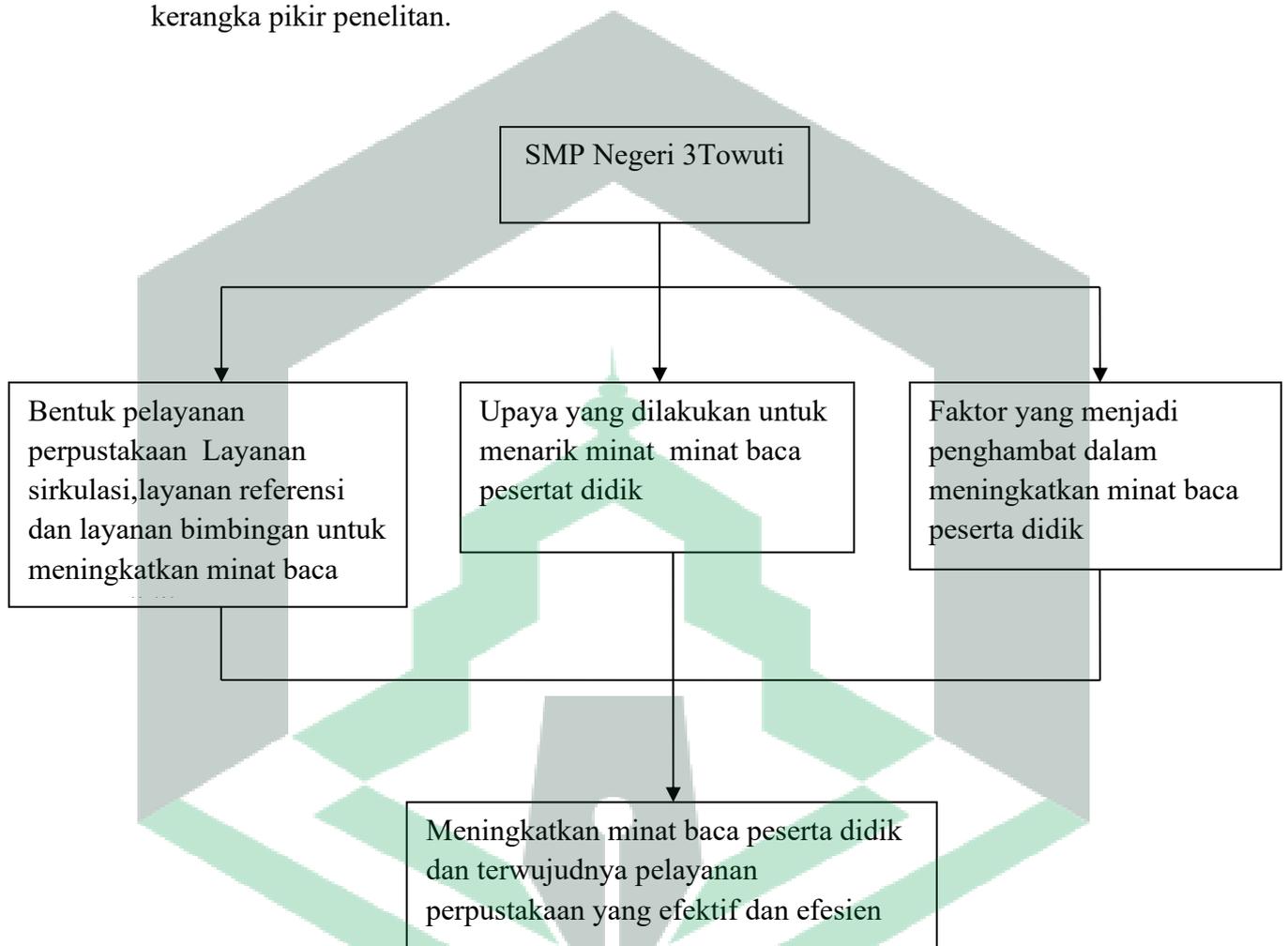
Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas peserta dan pengajar. Pelayanan perpustakaan yaitu usaha yang dilakukan pustakawan agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan dipergunakan dengan

³⁶Gallint Rhardian dkk, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 2 No. 1, Juni 2016, hlm. 29-31, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, <http://journal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11628>.

³⁷Dewi Cahyani Purwaningsi, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kendal* skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021, <https://journal.unnes.ac.id>.

³⁸Abd. Rahman Rhim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmia*, (Yogyakarta:Zahir Publishing), 2020, hlm. 44, diakses pada tanggal 17 Agustus 2021, https://nooks.google.com/books/about/CARA_PRAKTIS_PENULISAN_KARYA_ILMIA.

optimal oleh pengguna perpustakaan. Maka dari itu petugas perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan agar memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Berikut skema kerangka pikir penelitian.



Gambar Bagian Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dimana menurut Sugiyono penelitian ini ditujukan memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan, dimana penelitian ini sebagai instrumen kunci³⁹. Teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), serta analisis data bersifat induktif/kualitatif sehingga hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Analisis pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut prespektif partisipasi. Partisipasi yaitu orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, memberikan data, pendapat, pemikiran dan prsepsinya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana analisis pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca perta didik di SMP Negeri 3 Towuti.

³⁹Halim dan Haudur, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis, (Jakarta: Kencana), 2019, hlm. 28, diakses pada tanggal 17 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman maka peneliti akan menguraikan definisi istilah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Pelayanan perpustakaan

Pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan pokok perpustakaan penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan layanan dan bantuan kepada pengguna perpustakaan. Pelayanan perpustakaan juga suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dan diberdayakan seoptimal mungkin oleh para pemakai perpustakaan atau para pembaca sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik⁴⁰.

b. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual⁴¹. Perpustakaan sebagai salah satu elemen pendukung kinerja dan bekerjanya kegiatan pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan. Proses pendidikan yang berlangsung disekolah tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya perpustakaan. Dengan kata lain perpustakaan memiliki peran penting

⁴⁰Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group), 2018, hlm 290.

⁴¹Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media), 2020, hlm. 31-33.

dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran⁴².

c. Minat Baca

minat baca dapat diartikan sebagai kekuatan dari dalam diri yang mendorong individu untuk tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga individu mau membaca dengan kemauannya sendiri.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif (kualitatif). Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mencari faktor tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti didalam suatu masyarakat ataupun kelompok-kelompok tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh penelitian deskriptif yaitu: pernyataan masalah, identifikasi masalah, pemilihan, rancangan prosedur pengumpulan data, analisis data.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data penelitian dikelompokkan menjadi:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpul secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu, dengan begitu sumber data primer merujuk pada asal data yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya⁴³. Sumber data primer dalam penelitian yaitu data yang diperoleh langsung dari informasi dengan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian

⁴²Rahmad Bala dan Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha), 2019, hlm. 2

⁴³ Mahfud Sholihin, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2020, hlm. 26, diakses pada tanggal 17 Agustus 2021. https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Penelitian_Menggunakan_sof.

ini, selain itu penulis juga melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah. Kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan juga siswa untuk mengetahui bagaimana kondisi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya⁴⁴.

Data sekunder dapat kita peroleh dari dokumen-dokumen sekolah yang telah ada baik berupa hasil pengamatan maupun dokumentasi penting seperti foto, serta catatan-catatan penting tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Sebelum melakukan wawancara tersebut. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai interviewer dan observer, dengan melakukan wawancara langsung terhadap partisipan dan melakukan pengamatan di lapangan. Saat, melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan alat perekam, alat tulis, buku dan pedoman wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu memperoleh informasi atau pencatatan peristiwa- peristiwa yang dibutuhkan dalam rangka menunjang pencapaian tujuan penelitian. Penelitian menggunakan beberapa teknik:

⁴⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015, hlm. 68, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.

1. *Observasi* (pengamatan)

Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku *Uswatuh Khasana* mengemukakan bahwa Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian lainnya⁴⁵. Metode ini digunakan untuk memperoleh serta memantapkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap kepala perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti dan mengamati bagaimana pelayan perpustakaan terhadap siswa sehingga dapat diketahui proses yang sebenarnya. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

2. *Wawancara* (*Interview*)

Pengertian wawancara menurut Iskandar dalam buku Zaenal Arifin yaitu wawancara merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung. Wawancara sering disebut dengan istilah *interview* adalah suatu cara dalam pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada seseorang (narasumber)⁴⁶. Wawancara dapat dilakukan serta peneliti selesai melakukan observasi di SMP Negeri 3 Towuti. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang valid dari pihak yang berkecenderungan, untuk mengetahui bagaimana

⁴⁵Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2020, hlm. 25, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Pengantar_Microteaching.

⁴⁶Zaenal Arifin, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata), 2020, hlm.8, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Metode_Diskusi_Kelompok_dan_Penerapannya.

Pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti menggunakan pedoman wawancara.

Menjadi sumber data yaitu kepala perpustakaan, kepala sekolah dan siswa di SMP Negeri 3 Towuti terkait dengan pelayanan perpustakaan, kondisi perpustakaan dan juga data-data yang mendukung penelitian di SMP Negeri 3 Towuti mengenai pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pesertadidik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan di mana pengumpulan data dalam bentuk visual. Secara pengetahuan orang awam, dokumentasi sering diartikan bahwa bentuk pengumpulan data ini adalah sebuah foto⁴⁷. Disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diperlukan yaitu dokumen profil sekolah serta dokumen yang di butuhkan oleh peneliti baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibiitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain dilakukan dengan peningkatan derajat kepercayaan data. Dalam uji kredibilitas

⁴⁷Eko Sudarwanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis), 2021, hlm. 134, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Desain_Penelitian_Bisnis_Pendekatan_Kua.

peneliti senantiasa melakukan pendekatan dengan kepala sekolah, pegawai sekolah, dan para peserta didik, dengan melakukan berbagai pendekatan agar menumbuhkan rasa kepercayaan kepada pihak sekolah sudah merasa nyaman maka mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan.

2. Uji Keterampilan (Transferability)

Pengujian transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (Dependability)

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut realibilitas suatu penelitian yang relatif apabila orang lain dapat mengulang, merepleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengelolaan data dan penafsiran data. Analisis data rangkaian kegiatan penalaahan, pengelompokan, sistematika, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah⁴⁸. Dalam analisis data penulis menggunakan metode triangulasi data, yakni dengan

⁴⁸Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 2015, hlm. 190.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Setelah semua data terkumpul, maka penulis akan berusaha untuk menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang diperoleh di lapangan⁴⁹. Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data terperinci. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar muda dibaca⁵⁰. Setelah peneliti melakukan pengambilan data selanjutnya peneliti

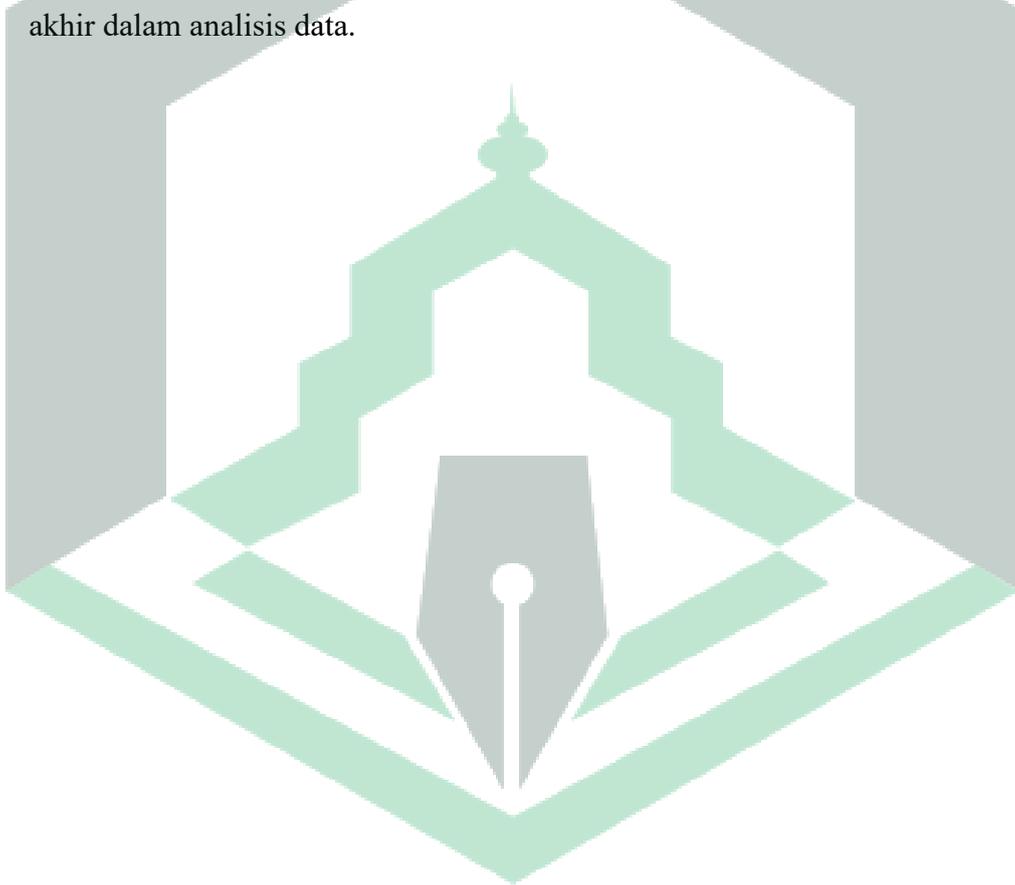
⁴⁹Wiranoto, *Cok Bakal Sesaji Jawa*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya), 2018, hlm. 11, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Cok_bakal_sesaji_jawa.

⁵⁰Yessi Hamani dan Zulmelezi Rasyid, *Statistika Dasar Kesehatan*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2015, hlm. 14, diakses pada tanggal 19 Agustus 2021, https://books.google.com/books/about/Statistika_Dasar_Kesehatan.

akan mengolah data yang diperoleh dan menyusunnya kedalam bentuk yang mudah dipahami dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti guna untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, penjelasan dan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, peneliti harus melakukan reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SMP Negeri 3 Towuti

SMPN 3 Towuti terletak di UPT.SP.1 Mahalona Blok B Desa Mahalona, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur. Kekuatan SMPN 3 Towuti adalah sebagai berikut : 1) Sekolah berada di lokasi yang strategis dan dapat dijangkau dengan mudah dengan menggunakan berbagai alat transportasi. 2) Jumlah guru yang berimbang sehingga relatif memadai untuk membimbing 14 rombongan belajar. 3) Kualifikasi guru 4,8 % lulusan S2 , 90,4% lulusan S1, dan 4,8 % lulusan D3. 4) Pendidik 3 Orang telah dinyatakan lulus sertifikasi guru. 5) Kualifikasi Tenaga administrasi 100% lulusan SMA. Bujang sekolah dan keamanan direkrut dengan pertimbangan kebutuhan sekolah, yang memiliki kompetensi pada tugas dan tanggung jawabnya. 7) Tersedianya lapangan olahraga (Volley Ball, Takrow), 8) ruang laboratorium IPA, 9) ruang Laboratorium Komputer, 10) ruang perpustakaan yang menyediakan buku – buku penunjang pembelajaran yang memadai, 11) mushollah yang bersih, 12) lahan pertamanan. Di peroleh staf sekolah dalam bentuk file pada selasa tanggal 7 November 2021.

Kekurangan SMPN 3 Towuti yang perlu mendapat perhatian : 1) Belum tersedianya tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan BK dan ruang BK yang Standar, 2) Kurangnya tenaga administrasi yang menunjang terlaksananya proses pendidikan, 3) Belum tersedianya ruang guru yang standar,

4) ruang serbaguna, 5) ruang multimedia, 6) Kurangnya sarana air bersih pada saat musim kemarau. Peluang SMPN 3 Towuti : 1) Perhatian pemerintah pusat dan Pemda terhadap pembiayaan dan peningkatan mutu pendidikan cukup memadai, 2) lingkungan sekitar seperti kantor Desa, Puskesmas yang dapat dijadikan sebagai mitra dalam berbagai kegiatan untuk mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler, 3) terdapat forum MGMP, MKKS, 4) suasana lingkungan yang relatif kondusif, prestasi akademik dan non akademik di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi. Di peroleh staf sekolah dalam bentuk file pada selasa tanggal 7 November 2021.

Ancaman yang dihadapi SMPN 3 Towuti : 1) Persaingan prestasi antar SMP di Kabupaten Luwu Timur sangat ketat terutama sekolah SSN dan sekolah swasta mandiri. 2) situasi belajar menjelang Ujian akhir yang kadang tidak kondusif akibat seringnya muncul spekulasi yang menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

b. Visi dan Misi Tujuan SMP Negeri 3 Towuti

1) Visi

Visi SMP Negeri 3 Towuti, adalah “Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dalam Iptek Berdasarkan Imtaq, Cinta dan Peduli Lingkungan, Berbudaya dan Berkarakter”.

Indikator Visi:

- a) Unggul dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- b) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan.

- c) Unggul dalam peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Unggul dalam peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
- e) Unggul dalam pelaksanaan ibadah secara baik dan benar.
- f) Unggul dalam perwujudan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.
- g) Unggul dalam pembangunan kehidupan sekolah yang demokratis dan berbudaya nasional.
- h) Unggul dalam penumbuhkembangan pendidikan berkarakter.

2) Misi

Misi SMP Negeri 3 Towuti yang disusun berdasarkan Visi diatas, adalah:

- a) Mengoptimalkan segenap potensi sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- b) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK.
- e) Melaksanakan Ibadah secara baik dan benar.
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.
- g) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis dan berbudaya nasional.
- h) Menumbuh kembangkan pendidikan berkarakter

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada Visi dan Misi Sekolah, maka tujuan SMP Negeri 3 Towuti yang hendak dicapai pada tahun pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- a) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan
- b) Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- c) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga sekolah.
- d) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- e) Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- f) Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik dan asri⁵¹.

2. Pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Towuti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui proses pengumpulan data menggunakan wawancara langsung oleh informan untuk memperoleh gambaran tentang pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti. Adapun informan yaitu selaku kepala sekolah ibu Binti Mahfudoh S.Ag, ibu Astriana Sauran, S.Pd selaku kepala perpustakaan dan guru mata pelajaran matematika juga ibu Riska Ayu Magfiran, S.Pd selaku pegawai perpustakaan dan juga siswa kelas 9 atas nama Rati amanda Putri dan Naila Zalzabila.

Berikut ini adalah hasil wawancara dari ibu Binti Mahfudoh, S.Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Towuti:

Menurut saya pribadi selaku kepala sekolah jika sebatas tentang pembelajaran pelayanan perpustakaan disekolah ini efisien terutama ketika melakukan pelayanan terhadap siswa ketika siswa ingin meminjam buku dan untuk petugas perpustakaanya juga sudah baik dalam

⁵¹ Dokumen sekolah pada hari selsasa tanggal 7 November 2021.

memberikan pelayanan sehingga membuat siswa lebih mudah melakukan proses peminjaman buku. Tetapi jika dibandingkan dengan pelayanan perpustakaan diluar sana perpustakaan disini masih memiliki banyak kekurangan seperti penataan ruangan, ruangan yang sempit, rak buku yang masih sedikit dan pendingin ruangan yang tidak ada⁵².

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Binti Mahfudo. S.Ag mengenai pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti dapat kita simpulkan bahwa sahnya pelayanan perpustakaan sudah efisien untuk sekolah itu sendiri tetapi untuk ruangan perpustakaan itu diharapkan untuk lebih diperhatikan lagi agar pengguna perpustakaan nyaman ketika menggunakannya.

Sedangkan menurut ibu Astriana Sauran, S.Pd selaku kepala perpustakaan dan juga guru mata pelajaran Matematika mengatakan bahwa

Sejauh ini pelayanan perpustakaan di sekolah ini dapat kita katakan sudah optimal, seperti ketika pandemi berlangsung perpustakaan sekolah tetap terbuka walaupun pada hari-hari tertentu agar siswa tetap dapat meminjam buku dan untuk pegawai perpustakaan memberikan pelayanan cukup baik agar siswa nyaman ketika mereka berkunjung ke perpustakaan. Tetapi untuk ruangan perpustakaanya sendiri masih memiliki bnyak kekurangan dan masih perlu dibenahi agar lebih nyaman digunakan⁵³.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bawa pelayanan perpustakaan di sekolah ini sudah baik dalam melayani siswa ketika ingin meminjam buku dan pegawai perpustakaan selalu mengarahkan siswa ke tempat yang mereka cari.

Juga ditambahkan pendapat tentang pelayanan perpustakaan dari siswa kelas IX atas nama Rati Amanda Putri dan Naila Zalzabila mengatakan bahwa:

Pelayanan perpustakaan di sini cukup baik dan pegawainya juga ramah ketika kita berkunjung ke perpustakaan. Karena ketika kita meminjaman

⁵²Binti Mahfudho, selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruang kepala sekolah 2 November 2021

⁵³Asriani Sauran, selaku kepala perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 19 oktober 2021

buku dan buku yang kita inginkan tidak kita temukan pegawai perpustakaan akan mengarahkan kita di mana letak buku itu sehingga lebih memudahkan kita untuk mendapatkannya⁵⁴.

Naila Zalzabila

Menurut saya pribadi pelayanannya sudah cukup baik terutama pegawai perpustakaan dalam memberikan pelayanan selalu menyambut siswa dengan ramah sehingga membuat siswa nyaman ketika berkunjung, dan saran saya untuk perpustakaan alangka lebih baiknya jika pegawai perpustakaan dapat mengatur jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan karena sekarang masih ada virus covid-19. Juga untuk ruangnya sendiri diharapkan lebih lagi agar dapat membuat siswa nyaman⁵⁵.

Setelah mendengar penjelasan dari beberapa nara sumber tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan yang terdapat di SMP Negeri 3 Towuti sudah baik dan berjalan dengan lancar dan juga siswa dan staf selalu mengikuti protokol kesehatan yang di terapkan di sekolah itu. Untuk fasilitas yang mendukung diharapkan sekolah lebih memperhatikan lagi demi kenyamanan setiap pengguna perpustakaan.

3. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti

Berikut ini hasil penjelasan wawancara mengenai peningkatan minat baca peserta didik kepada kepala perpustakaan ibu Astriana Sauran, S.Pd:

Dalam meningkatkan minat baca siswa saya sebagai kepala perpustakaan dapat mengarahkan siswa yang tidak memiliki mata pelajaran atau jadwal kelasnya kosong kita dapat mengarahkan mereka untuk ke perpustakaan dalam menarik minat baca mereka kedepannya kami akan menata ruangan perpustakaan lebih menarik lagi agar nyaman digunakan dan juga menyediakan buku-buku pendukung seperti buku cerita agar siswa ke perpustakaan tidak hanya untuk meminjam buku pelajaran atau buku

⁵⁴Rati Amanda, selaku siswa kelas 9 di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 20 oktober 2021

⁵⁵Naila Zalzabila. Selaku siswa kelas 9 di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 20 oktober 2021

paket saja⁵⁶.

Dari penjelasan ibu Astriani Sauran, S.Pd selaku kepala perpustakaan mengenai minat baca siswa di SMP Negeri 3 Towuti, dapat saya simpulkan bahwa minat baca siswa yang masih rendah dan juga penyediaan buku-buku pendukung yang masih kurang sehingga kurangnya minat siswa berkunjung untuk membaca ke perpustakaan

Sedangkan pendapat ibu Binti Mahfudoh, S.Ag selaku kepala sekolah tentang minat baca peserta didik:

Menurut saya sebagai kepala sekolah secara keseluruhan yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengutamakan budaya membaca dimana terdapat namanya literasi yaitu sebelum melakukan pembelajaran dibiasakan para siswa untuk membaca buku terlebih dahulu dan juga untuk mencintai perpustakaan, apa lagi sekarang itu sekolah memberlakukan PTMP (pertemuan tatap muka terbatas) yang mana sekolah memberlakukan dua sesi yaitu sesi pagi dan siang, bagi siswa yang masuk siang kita akan mengarahkan siswa membaca di perpustakaan dari pada berkeliaran diluar sembari menunggu pertukaran sesi sehingga mereka terbiasa untuk membaca di perpustakaan⁵⁷.

Peneliti dapat menyimpulkan penjelasan dari ibu Binti Mahfudoh selaku kepala sekolah yaitu selalu memberikan motivasi kepada siswa dan juga guru agar membudayakan kebiasaan membaca sebelum memulai pembelajaran agar siswa terbiasa dengan membaca buku.

Selanjutnya penjelasan dari pegawai perpustakaan yaitu ibu Riska Ayu Magfiran, S.Pd mengenai minat baca siswa:

Salah satu yang menghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan ini masih kurang karena kebanyakan buku yang ada yaitu buku paket saja dan hanya ada beberapa

⁵⁶Asriani Sauran, selaku kepala perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 19 Oktober 2021

⁵⁷Binti Mahfudho, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan kepala sekolah 2 November 2021

saja buku yang menarik minat baca peserta didik dan juga masalah ruangan yang mengakibatkan siswa kurang nyaman jika berlama-lama didalam ruangan jadi kebanyakan siswa hanya datang kita guru menyuru mereka untuk meminjam buku⁵⁸.

Dari penjelasan ibu Riska Ayu Magfira mengenai minat baca siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurangnya persediaan buku-buku yang menarik minat baca siswa mengakibatkan rendahnya minat baca dan kujungan perpustakaan.

Selanjutnya tambahan ibu Binti Mahfudoh, S.Ag selaku kepala sekolah mengenai motivasi memebaca siswa:

Motivasi membaca setiap siswa pasti ada tetapi kita sebagai guru tidak mendorong siswa pasti mereka akan malas untuk melakukannya disini peran guru sangat penting, memberikan motivasi bagi siswa agar mereka lebih giat dalam membaca buku agar pengetahuan mereka semakin luas lagi⁵⁹.

Setelah mendengar beberapa pendapat di atas mengenai minat baca siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan minat baca siswa uapaya yang dapat dilakukan dengan memberikan arahan dan motivasi kepada guru agar membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran atau mengerjakan tugas di perpustakaan agar budidaya membaca menjadi kebiasaan bagi siswa.

4. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik

Berikut adalah hasil wawancara ibu Binti Mahfudoh, S.Ag selaku kepala

⁵⁸Riska Ayu Magfira, selaku staf perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 19 Oktober 2021

⁵⁹Binti Mahfudho, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 3 Towuti “ wawancara” di ruangan kepala sekolah 2 November 2021

sekolah yang dilakukan peneliti mengenai faktor yang menjadi penghambat minat baca peserta didik:

Faktor yang mengakibatkan siswa malas untuk membaca yaitu karena keadaan perpustakaan yang tidak menarik coba ketika keadaan perpustakaan itu dibuat menarik itu dapat membuat minat siswa ada untuk membaca dan membuat siswa nyaman ketika berada di dalam perpustakaan. Juga dapat menyediakan fasilitas seperti ac atau kipas angin, menata buku lebih rapi lagi dan juga untuk pegawai perpustakaan lebih ditingkatkan lagi kreativitasnya untuk menarik minat baca siswa⁶⁰.

Sedangkan menurut pendapat ibu Astriani Sauran, S.Pd selaku kepala perpustakaan faktor yang menghambat minat baca:

Salah satu faktornya yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan ini masih kurang karena kebanyakan buku yang ada itu buku paket lama dan belum ada buku baru dan juga ruangan perpustakaan yang kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa malas untuk berkunjung dan minat baca siswa juga semakin kurang, apalagi jaman sekarang ini perkembangan internet semakin canggih mengakibatkan kebanyakan siswa lebih menggunakan jejek untuk mencari tugas-tugas yang diberikan melalui internet⁶¹.

Sedangkan menurut siswa kelas IX atas nama Rati Amanda Putri tentang faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca:

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan masih banyak memiliki kekurangan seperti kursi dan meja, rak buku, pendingin ruangan dan buku-buku bacaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa juga tidak ada sehingga kita sebagai siswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan⁶².

Setelah mendengar penjelasan dari ibu Binti Mahfudoh selaku kepala sekolah dan ibu Asrianti Sauran selaku Kepala Perpustakaan juga siswa kelas IX atas nama Rati Amanda Putri mengenai faktor penghambat minat baca peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mengakibatkan kurangnya minat baca

⁶⁰Binti Mahfudho, selaku kepala sekolah di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan kepala sekolah 2 November 2021

⁶¹Asriani Sauran, selaku kepala perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di ruangan perpustakaan sekolah 19 Oktober 2021

⁶²Rati Amanda Putri. Selaku siswa kelas 9 di SMP Negeri 3 Towuti “wawancara” di lakukan di ruangan perpustakaan sekolah 20 Oktober 2021

peserta didik adalah kurang menariknya keadaan ruangan perpustakaan seperti kurang menariknya penataan ruangan dan rak buku yang tidak tertata rapi yang mengakibatkan siswa malas untuk berlama-lama di perpustakaan. Sehingga kebanyakan siswa sekarang lebih memilih mencari tugas melalui internet karena lebih memudahkan mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengakibatkan minat baca siswa sangat rendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui pelayanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya secara optimal dari berbagai media. Perpustakaan juga berperan sebagai sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Maka itu perpustakaan merupakan bagian yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Demikian juga dengan pelayanan perpustakaan yang ada di SMP Negeri 3 Towuti dalam meningkatkan minat baca peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dan fasilitas perpustakaan agar dapat menarik minat baca siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga dapat menjadikan budaya membaca sebagai kebiasaan bagi siswa.

Dalam meningkatkan minat baca kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan juga guru tidak hanya semata-mata menyarankan siswa untuk membaca di perpustakaan tetapi mampu memahami minat mereka seperti apa dan karakter yang dimiliki setiap siswa itu sendiri karena keberhasilan sebuah lembaga pendidikan itu tidak terlepas dari pemimpin yang mampu mengarahkan setiap bawahannya agar menjadikan budaya membaca sebagai kebiasaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Towuti tentang pelayanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan yang ada di SMP Negeri 3 Towuti sudah sesuai hanya saja minat baca siswa masih kurang dan kunjungan ke perpustakaan rendah dikarenakan keadaan ruangan perpustakaan yang kurang menarik bagi siswa mengakibatkan siswa malas untuk berlama-lama di perpustakaan.

Pemaparan hasil wawancara penelitian di atas, peneliti dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelayanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Towuti

Pelayanan Perpustakaan sekolah merupakan kegiatan pokok perpustakaan penyediaan bahan pustaka atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan layanan atau bantuan kepada pengguna perpustakaan⁶³.

- 1) Kemampuan (*ability*), menurut siswa atas nama Rati Amanda tentang kemampuan pelayanan perpustakaan suda baik, karena ketika siswa berkujung ke perpustakaan untuk mencari buku tetapi buku tersebut tidak terdapat pelayanan perpustakaan selalu mengarahkan dan membantu siswa agar menemukan buku yang mereka cari.
- 2) Sikap (*attitude*), setiap staf perpustakaan harus memiliki sikap yang baik terutama dalam melayani pengunjung perpustakaan. Seperti yang dikatakan siswa atas nama Naila Zalzabila tentang sikap yang diberikan pegawai

⁶³Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group), 2018, hlm 290, diakses pada tanggal 26 Desember 2021.

perpustakaan ketika memberikan pelayanan selalu memberikan sikap yang sopan dan baik dalam bertutur kata serta memberikan senyuman yang ramah kepada siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

- 3) Penampilan (*appearance*), untuk segi busana menurut peneliti selama melakukan penelitian di perpustakaan SMP Negeri Towuti selalu menggunakan pakaian yang sopan dan rapi.
- 4) Perhatian (*attention*), sikap peduli yang pegawai perpustakaan seperti selalu memperhatikan kondisi dan keadaan perpustakaan tapi dilihat dari hasil wawancara kepala sekolah mengenai kondisi ruangan yang masih memiliki banyak kekurangan maka perlu ditingkatkan lagi.
- 5) Tanggung jawab (*accountability*), sikap yang dimiliki selanjut yaitu sikap tanggung jawab untuk staf perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti selalu memberikan pelayanan yang baik seperti yang dikatakan ibu Asriani Sauran selaku kepala sekolah dimana perpustakaan tetap terbuka meski pandemi sedang berlangsung agar siswa tetap dapat berkunjung dan meminjam buku.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Pelayanan perpustakaan yang terdapat di SMP Negeri 3 Towuti berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Binti Muhfodho selaku kepala sekolah dan ibu Astriani Sauran, S.Pd selaku kepala perpustakaan peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan yang diterapkan sudah sesuai untuk ukuran perpustakaan sekolah itu, dan sikap ramah serta sopan santun yang selalu diberikan pegawai perpustakaan kepada pengunjung perpustakaan agar siswa merasa nyaman dan kemampuan pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan sudah bagus selalu

menyambut siswa yang berkunjung dan membrikan senyuman dan mengarahkan siswa ketika siswa kesusahan untuk menemukan buku yang dicari.

2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti

Minat baca peserta didik yang terdapat di SMP Negeri 3 Towuti berdasakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa minta baca masih sangat renda karena beredasarkan fakta yang terlihat oleh penulis bahwa rata-rata peserta didik lebih senang bermain *Smartphone* dan bermain bersama teman di banding berkunjung keperpustakaan. Maka dari itu minat baca pesrta didik ini memerlukan perhatian khusus dari pihak seokah terutama pegawai perpustakaan.

Upaya dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik harus memilki kerjasama yang baik untuk mewujudkannya, karena seperti yang kita ketahui era sekarang kebanyakan siswa lebih menggunakan *Smartphone* untuk menyelesaikan tugas dibanding berkunjung keperpustakaan sehingga mengakibatkan rendahnya pengunjung perpustakaan dan rendahnya minta baca. Oleh karena itu pengelola perpustakaan mampu membangun dan mendorong minat baca siswa dengan memperkenalkan buku-buku baru, mensosialisasikan pentingnya membaca, mengadakan lomba membaca seperti membaca novel dan lomba puisi sekolah agar siswa tetap giat membaca dan tertarik untuk datang ke Perpustakaan. Dan sebelum melakukan pembelajaran biasaka siswa untuk membaca buku terlebih dahulu agar budaya membaca menjadi kebiasaan bagi siswa.

3. Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik

Minat baca adalah sesuatu yang mampu mendorong timbulnya tingkah laku membaca pada seseorang. Dapat dibentuk, dapat berubah menguat, melemah atau bahkan hilang sama sekali. Di sinilah perpustakaan sekolah memiliki peran penting memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. Ada beberapa hal tentang perpustakaan yang dapat mempengaruhi minat baca siswa:

- a. Ketika sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap, para pengguna informasi akan merasa puas karena informasi yang mereka cari bisa mereka temukan di perpustakaan tersebut. Ketika mereka puas tidak menutup kemungkinan para pengguna informasi datang lagi dan mencari informasi yang lainnya.
- b. Sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan juga memiliki peran besar dalam pengaruh minat baca terhadap pengguna informasi.
- c. Manajemen pengelolaan perpustakaan, namun manajemen ini tergantung bagaimana sumber daya manusia yang mengelolanya. Bagaimana sumber daya manusia memajukan sebuah perpustakaan, bagaimana para pengguna muda untuk memenuhi informasi atau koleksi yang mereka butuhkan itu menjadi manajemen perpustakaan yang berdampak kepada kepuasan para pengguna informasi.
- d. Tata ruang, dalam hal ini bagaimana perpustakaan memberikan kenyamanan kepada para pengguna informasi untuk membaca dan betah untuk berlama di

perpustakaan tersebut⁶⁴.

Dalam meningkatkan minat baca peserta didik adapun solusinya yaitu:

- 1) Ruangan perpustakaan dipercantik agar siswa dapat betah ketika berkunjung di perpustakaan,
- 2) Referens-referensi buku yang dapat meningkatkan minat baca siswa, seperti buku cerita atau buku ilmu pengetahuan lainnya yang terbaru
- 3) Menyediakan fasilitas-fasilitas perpustakaan yang mendukung seperti pendingin ruangan, kursi, meja dan rak buku.

Berdasarkan UU No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya standar nasional perpustakaan terdiri atas:

- a) Standar koleksi perpustakaan, koleksi buku yang terdapat di perpustakaan itu masih belum memenuhi standar dan buku di perpustakaan tidak cukup digunakan untuk semua siswa.
- b) Standar sarana dan prasarana, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dari segi gedung dinding perpustakaan retak-retak masih membutuhkan renovasi dan keadaan ruangan perpustakaan itu sendiri tidak beda jauh lantai yang terdapat di perpustakaan retak-retak dan terdapat ruangan yang kosong tidak digunakan sehingga mengakibatkan penumpukan debu. Komputer dan pendingin ruangan juga tidak tersedia di perpustakaan itu.
- c) Standar pelayanan perpustakaan, mengenai pelayanan yang terdapat di perpustakaan mulai dari kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan, tanggung jawab mereka selalu menerapkan azas pelayanan ini ketika siswa

⁶⁴Gallint Rhardian dkk, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 2 No. 1, Juni 2016, hlm. 29-31, diakses pada tanggal 26 Desember 2021.

berkunjung ke perpustakaan. Jam buka perpustakaan itu jam 8 dan berakhir di jam 1, perpustakaan juga selalu menerapkan protokol kesehatan dan membatasi siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

- d) Standar tenaga perpustakaan, di perpustakaan ini memiliki 2 pegawai dan 1 kepala perpustakaan sekaligus guru mata pelajaran Matematika.
- e) Standar penyelenggaraan perpustakaan, perpustakaan dibentuk oleh kepala sekolah dan dikelola oleh kepala perpustakaan dan staf perpustakaan. belum terdapat struktur organisasi dan visi misi perpustakaan juga belum ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai faktor yang menjadi kendala dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti yaitu keadaan perpustakaan yang masih memiliki banyak kekurangan. Fasilitas perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik maka perlu diperhatikan penataan ruangan perpustakaan seperti kursi dan meja, rak buku yang tidak tertata rapi, koleksi buku yang sangat kurang dan pendingin ruangan seperti ac atau kipas angin dapat dipastikan ini dapat mempengaruhi minat baca peserta didik untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat membaca dan mencari tugas yang diberikan.

Gedung perpustakaanya juga perlu di perbarui dan dibuat semenarik mungkin dan menyediakan fasilitas pendukung seperti komputer sehingga pengunjung juga dapat mencari referensi melalui internet jika yang mereka cari tidak terdapat di perpustakaan agar siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Analisis Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 3 Towuti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelayanan perpustakaan yang ada di SMP Negeri 3 Towuti sudah efektif dalam melayani siswa pegawai perpustakaan juga selalu memberikan pelayanan yang baik ketika siswa berkunjung sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada setiap siswa. Pegawai perpustakaan selalu memberikan arahan kepada siswa ketika siswa kesulitan menemukan buku yang dibutuhkan.
2. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik membiasakan siswa untuk membaca sebelum melakukan pembelajaran biasakan siswa untuk membaca buku terlebih dahulu agar budaya membaca menjadi kebiasaan bagi siswa.
3. Seperti hasil pemaparan penelitian diatas mengenai faktor yang menjadi penghambat dalam minat baca yaitu ruangan perpustakaan yang kurang luas, rak buku yang hanya terdapat dua sehingga mengakibatkan buku di tumpuk diatas meja, meja dan kursi hanya terdapat beberapa saja sehingga sebagian siswa duduk dilantai, dan juga ruangan yang tidak terdapat pendingin ruangan seperti ac atau kipas angin sehingga minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan kurang tidak ada ketertarikan untuk mengakibatkan rendahnya minat baca siswa karena tidak ada ketertarikan untuk membaca dan berlama-

lama di perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk memperhatikan hal-hal dalam pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMP Negeri 3 Towuti.

1. Untuk SMP Negeri 3 Towuti dalam pelayanan perpustakaan sudah baik akan tetapi untuk minat baca peserta didik perlu lebih di perhatikan lagi karena minat baca siswa sangat rendah sehingga kunjungan keperpustakaan sangat sedikit. Juga perlu di perhatikan itu ruangan perpustakaan fasilitas yang terdapat di perpustakaan masih sangat kurang itu juga dapat mempengaruhi siswa malas membaca atau berlama-lama diperpustakaan terutama buku-buku yang tersedia di perpustakaan hanya sediki. Karena penyediaan fasilitas mampu membuat siswa nyaman ketika berkunjung keperpustakaan.
2. Skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan karena itu kami sangat mengharapkan masukan yang berupa saran atau kritik agar skripsi ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Azaz dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*: jurnal Basicedu Vol. 5 No. 4, tahun 2021.
- Akbar Azaz dkk “*Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*” Eduktif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 1 Tahun 2021.
- Arifin Zaenal, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata), 2020.
- Al-qur’an Dan Terjemah, (Bandung: CV. Diponegoro, 2006),
- Bachtiar Cahyo Arif dan Nurul Alifah Rahmawati, *Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem*, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 14 No. 1 Juni 2018.
- Christian SP, *Mengajar Membaca Itu Mudah*, (Yogyakarta: CV Alaf Media), 2019.
- Dhias Dwitami Nur An’nafi, *Hubungan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Baca Siswa di MTS Ma’ari nu 08 Panacican Kemangkon Purbalingga* Skripsi Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2020, di akses pada tanggal 18 february 2021.
- Dewi Novika Sari, *Pelestarian Bahan Pustaka Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara* Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatra Utara Medan 2018, diakses pada tanggal 5 Agustus 2021.

Desi Apriyani dkk “ *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar*” Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2021.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penertbit Jumanatul Ali, 2016).

Eko Sudarwanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis), 2021.

Figriansyah Nanda, *Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik*: Jurnal of Educational Managemen, Vol. 3 No. 1, tahun 2021.

Fatmawati Endang, *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021.

Gallint Rhardian dkk, *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca*, Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 2 No. 1, Juni 2016.

Hartono, *Penyelenggaraan Sekolah* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016).

Hayadi B. Herawan, *Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Metode Forward Chaining*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2018.

Heriyanto dan Aan Prabowo, *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri I Semarang*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 2, No. 2, Tahun 2017.

Haudur dan Haudur, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana), 2019.

Hartono, *pelayanan Perpustakaan Sekolah* (Cet. 1; Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016).

Hadits Riwayat sahabat Jabir bin Abdillah.

Irjus Indrawan dkk, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media), 2020.

Jailani Muhammad Sudirman Anwar, dan Said Maskur, *Manajemen Perpustakaan*, (Riau: Indragiri.com), 2019.

Jumriani, “Pengaruh Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di SMP Negeri 1 Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng”, *skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN).

Khodija Siti, *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UI Walisongo Semarang 2018, di akses pada tanggal 18 februari 2021.

Khasanah Uswatun, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2020.

Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2016.

Nopianti dkk, *Analisis Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanah Abang Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Palita Thun Pelajaran 2019/2020*, *Jurnal Neraca* Vol. 3, No. 2, Desember 2019.

Nasir Rahmad dan Rahmad Bala, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha), 2019.

Prasetia Yulia Wahyu, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al Kautsar Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung Fakultas Tarbiya dan Keguruan 2020, diakses pada tanggal 5 agustus 2021.

Prastowo Andi, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group), 2018.

Prihartanta Widayat, *perpustakaan sekolah*, Jurnal Adabiya Vol. 1, No. 81 Tahun 2015.

Purwaningsi Cahyani Dewi, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa Kelas XI di SMK N 1 Kendal* skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015, diakses pada tanggal 10 Agustus 2021.

Rahmah Elva, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group); 2018.

Rokan M. Reza, *Menajemen Perpustakaan Sekolah*, Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi Vol. 11 No. 01, Mei 2017.

Rasyid Zulmelezi dan Yessi Hamani, *Statistika Dasar Kesehatan*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA), 2015.

Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmia*, (Yogyakarta: Zahir Publishing), 2020.

Sodihan, *Perpustakaan Sebagai Jantung Lembaga Pendidikan*, (Banyuwangi:

LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Ganteng Banyuwangi), 2019.

Sholihin Mahfud, *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2020.

Sodik M. Ali dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:

Literasi Media Publishing), 2015.

Tahir Muhammad, *Perpustakaan Atara Layanan, Kinerja, dan Layanan*,

(Palembang: Bening Media Publishing), 2020, hlm 15-17.

Wiranoto, *Cok Bakal Sesaji Jawa*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya),

2018.

Zamzam mohammad, Syafrial Fachri Pane, dan Muhammad Diar Fdillah,

Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle

Apex Online, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara), 2020.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Kegiatan-kegiatan SMP Negeri 3 Towuti yang melibatkan pendidikan dan tenaga pendidikan beserta peserta didik
2. Visi misi dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 3 Towuti
3. Dokumentasi



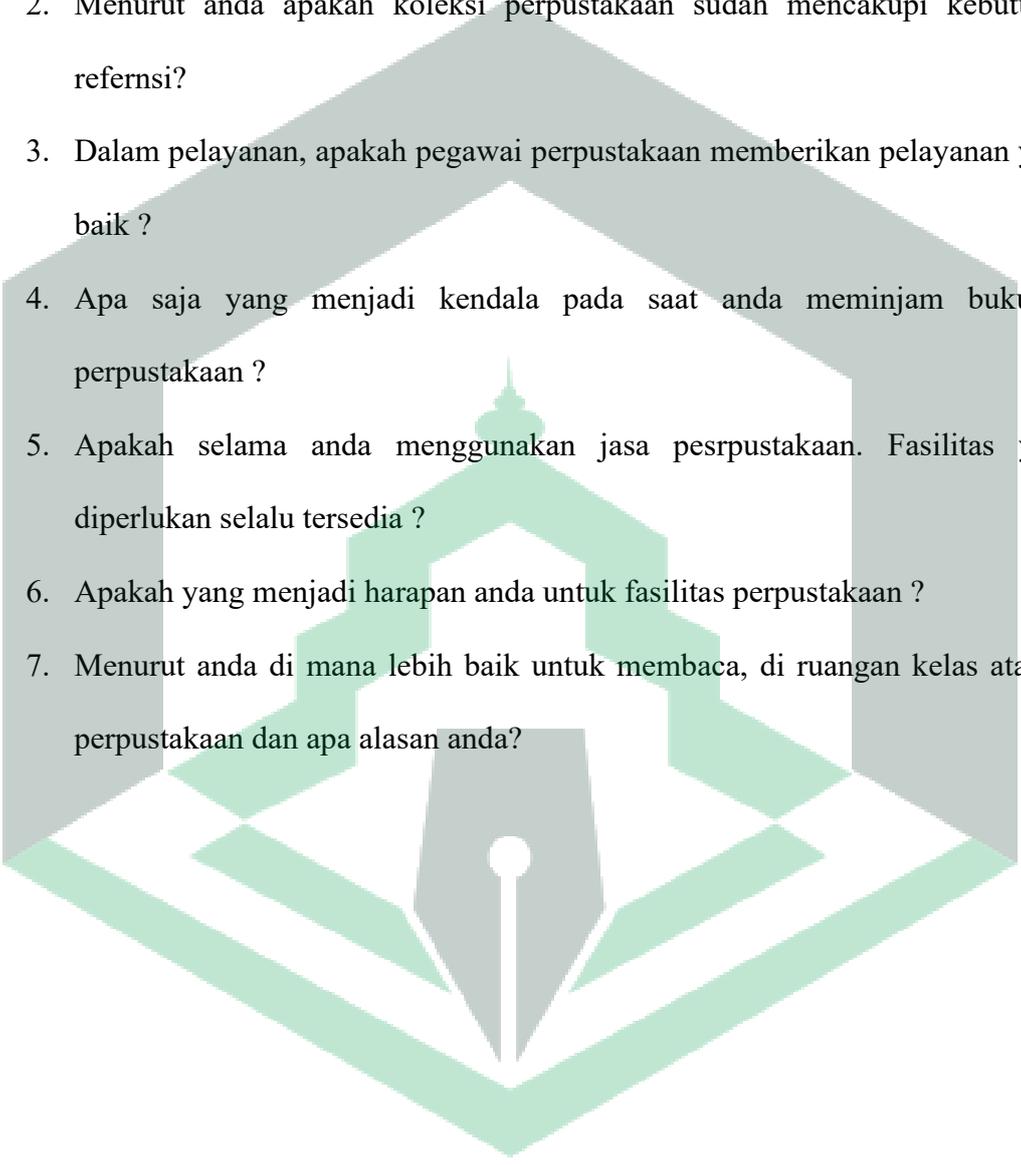
Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan untuk Kepala Perpustakaan/Staf

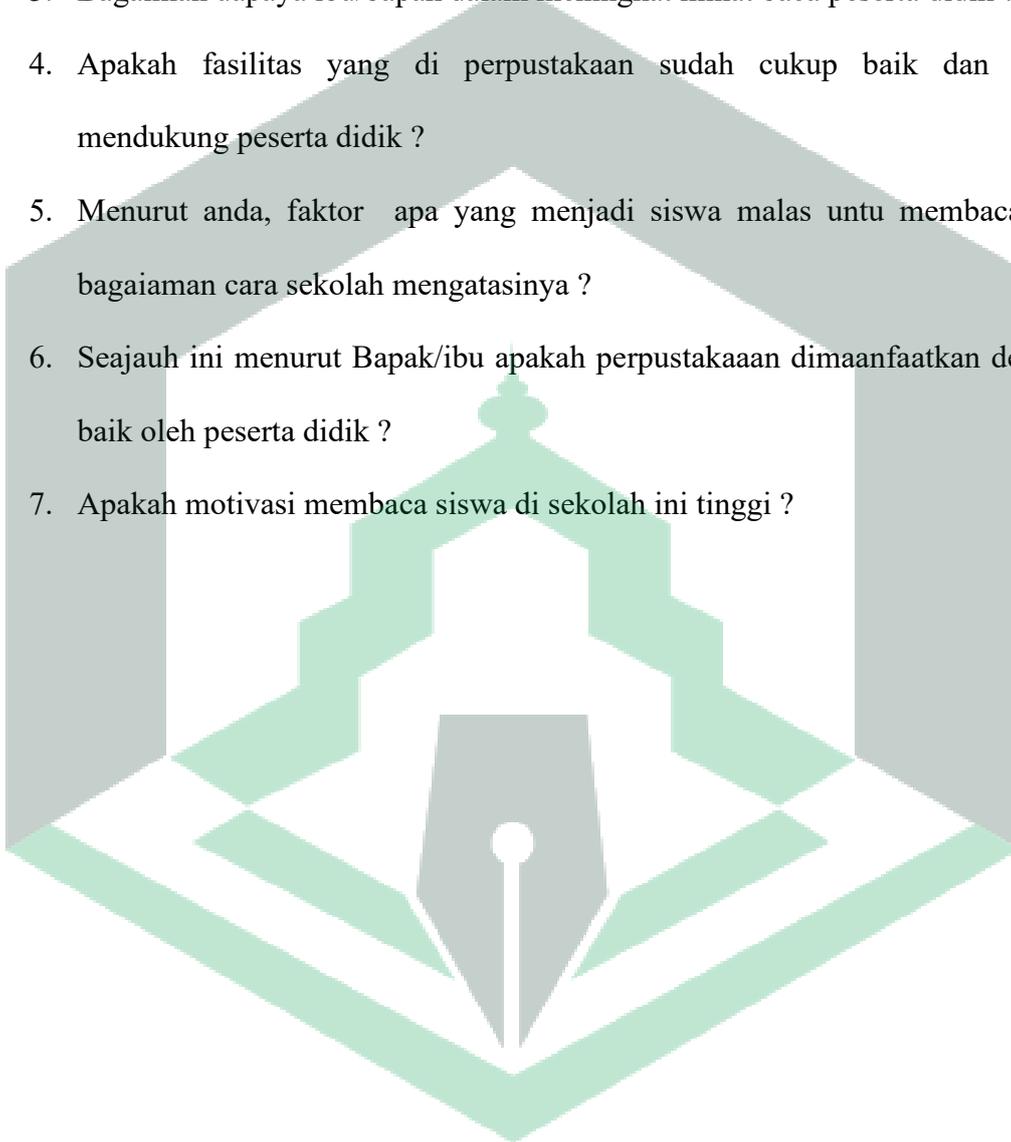
1. Apakah keadaan perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti sudah layak ?
2. Apakah fasilitas yang dibutuhkan ini sudah memadai?
3. Bagaimana proses peminjaman buku di perpustakaan ini ?
4. Apakah bahan bacaan di perpustakaan SMP Negeri 3 Towuti sudah memadai ?
5. Apakah di perpustakaan ini ada pembinaan membaca bagi peserta didik ?
6. Langkah-langkah apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk menarik minat baca peserta didik?
7. Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam meningkat minat baca peserta didik ?
8. Sejauh ini sudah optimalkah pelayanan perpustakaan sekolah terhadap kebutuhan peserta didik ?
9. Sebagai kepala perpustakaan apakah bapak/ibu juga merangkap sebagai pengajar?

B. Pertanyaan untuk siswa

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan perpustakaan yang ada di sekolah?
 2. Menurut anda apakah koleksi perpustakaan sudah mencakupi kebutuhan referensi?
 3. Dalam pelayanan, apakah pegawai perpustakaan memberikan pelayanan yang baik ?
 4. Apa saja yang menjadi kendala pada saat anda meminjam buku di perpustakaan ?
 5. Apakah selama anda menggunakan jasa perpustakaan. Fasilitas yang diperlukan selalu tersedia ?
 6. Apakah yang menjadi harapan anda untuk fasilitas perpustakaan ?
 7. Menurut anda di mana lebih baik untuk membaca, di ruangan kelas atau di perpustakaan dan apa alasan anda?
- 

C. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

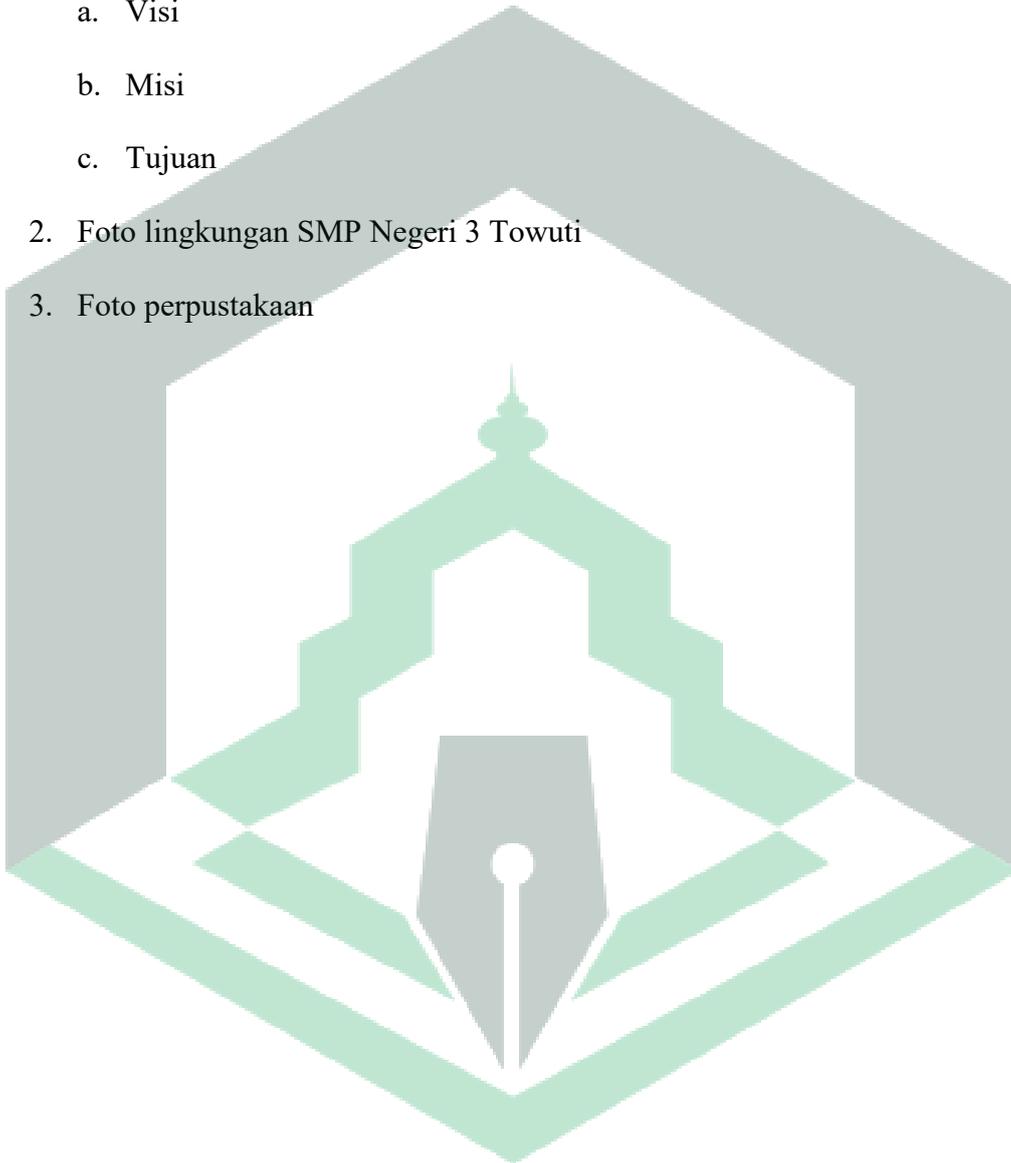
1. Apakah pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti sudah efisien ?
2. Apakah ada kendala saat melakukan pelayanan terhadap peserta didik?
3. Bagaiman upaya ibu/bapak dalam meningkat minat baca peserta didik ?
4. Apakah fasilitas yang di perpustakaan sudah cukup baik dan dapat mendukung peserta didik ?
5. Menurut anda, faktor apa yang menjadi siswa malas untu membaca dan bagaimana cara sekolah mengatasinya ?
6. Seajauh ini menurut Bapak/ibu apakah perpustakaan dimaanfaatkan dengan baik oleh peserta didik ?
7. Apakah motivasi membaca siswa di sekolah ini tinggi ?



Lampiran 3

Pedoman Studi Wawancara

1. Profil SMP Negeri 3 Towuti
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
2. Foto lingkungan SMP Negeri 3 Towuti
3. Foto perpustakaan



Lampiran 4

Transkrip Hasil Wawancara di SMP Negeri 3 Towuti

Hari/Tanggal : Selasa/19-Oktober-2021

Pukul : 08:57

Tempat : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Kepala Perpustakaan SMP Negeri 3 Towuti (Astria Sauran,
S.Pd

Peneliti : Apakah keadaan perpustakaan di SMPNegeri 3 Towuti sudah layak ?

Informan : Perihal layak atau tidaknya perpustakaan ini bisa dikatakan belum layak seperti yang kita lihat kondisi ruangan perpustakaan banyak memiliki kurangan terutama ruangnya yang kurang luas, rak buku hanya terdapat dua dan lantai perpustakaan yang sudah retak-retak.

Peneliti : Apakah fasilitas yang dibutuhkan ini sudah memadai ?

Informan : itu Berbicara tentang fasilitas perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti bisa dikatakan masih kurang memadai jika dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lainnya. Karena perpustakaan belum memiliki cctv, pendingin ruangan, rak buku, kursi dan meja semua masih kurang di perpustakaan.

Peneliti : Bagaimana proses peminjaman buku di perpustakaan ?

Informan : Proses peminjaman buku itu dengan cara mencatat nama-nama siswa di buku daftar peminjaman dan juga memiliki batas waktu

yaitu minimal 3 hari peminjaman jika lewat maka siswa akan diberikan sanksi.

Peneliti : Apakah bahan bacaan di perpustakaan di SMP Negeri 3 Towuti sudah memadai?

Informan : Belum memadai karena kebanyakan buku di perpustakaan ini paket lama belum ada buku paket baru dan juga buku yang tersedia tidak banyak sehingga setiap siswa menggunakan 1 buku untuk berdua.

Peneliti : Apakah di perpustakaan ini ada pembinaan membaca ?

Informan : Untuk pembinaan membaca disini belum ada tapi sebisa mungkin sebelum melakukan pembelajaran guru membisakan murid untuk membaca buku terlebih dahulu.

Peneliti : Langkah-langkah apa yang ibu ambil untuk meningkatkan minat baca peserta didik ?

Informan : Dalam meningkatkan minat baca siswa saya sebagai kepala perpustakaan dapat mengarahkan siswa yang tidak memiliki mata pelajaran atau jadwal kelasnya kosong kita dapat mengarahkan mereka untuk ke perpustakaan dalam menarik minat baca mereka kedepannya kami akan menata ruangan perpustakaan lebih menarik lagi agar nyaman digunakan dan juga menyediakan buku-buku pendukung seperti buku cerita agar siswa ke perpustakaan tidak hanya untuk meminjam buku pelajaran atau buku paket saja.

Peneliti : Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam

meningkatkan minat baca peserta didik ?

Informan : Salah satu faktornya yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan ini masih kurang karena kebanyakan buku yang ada itu buku paket lama dan belum ada buku baru dan juga ruangan perpustakaan yang kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa malas untuk berkunjung dan minat baca siswa juga semakin kurang, apa lagi jaman sekarang itu perkembangan internet semakin canggih mengakibatkan kebanyakan siswa lebih menggunakan gawai untuk mencari tugas-tugas yang diberikan melalui internet.

Peneliti : Sejauh ini sudah optimalkan pelayanan perpustakaan sekolah terhadap kebutuhan peserta didik ?

Informan : Sejauh ini pelayanan perpustakaan di sekolah ini dapat kita katakan sudah optimal, seperti ketika pandemi berlangsung perpustakaan sekolah tetap terbuka walaupun pada hari-hari tertentu agar siswa tetap dapat meminjam buku dan untuk pegawai perpustakaan memberikan pelayanan cukup baik agar siswa nyaman ketika mereka berkunjung ke perpustakaan. Tetapi untuk ruangan perpustakaanya sendiri masih memiliki banyak kekurangan dan masih perlu dibenahi agar lebih nyaman digunakan.

Informan : Sebagai kepala perpustakaan apakah ibu juga merangkap sebagai pengajar

Informan : iya sebagai kepala perpustakaan saya juga merangkap sebagai pengajar dengan membawakan mata pelajaran Matematika.

Hari/Tanggal : Rabu-20-Oktober-2021

Pukul : 08:47

Tempat : Ruang Perpustakaan

Narasumber : Rati amanda Putri dan Naila Zalzabila (siswa kelas X)

Peneliti : Bagaiman pendapat anda tentang pelayanan perpustakaan di sekolah ini ?

Informan : Pelayanan perpustakaan di sini cukup baik dan pegawainya juga rama ketika kita berkunjung ke perpustakaan. Karena ketika kita meminjam buku dan buku yang kita inginkan tidak kita temukan pegawai perpustakaan akan mengarahkan kita di mana letak buku itu sehingga lebih memudahkan kita untuk mendapatkannya.

Peneliti : Menurut anda apakah koleksi perpustakaan sudah mencukupi kebutuhan referensi ?

Informan : menurut saya koleksi buku di perpustakaan ini masih kurang memadai sehingga untuk mencari informan lebih bnyak kita harus mencari melalui google bila buku yang dicari tidak terdapat di perpustakaan.

Peneliti : Dalam pelayanan apakah pegawai perpustakaan memberikan pelayanan yang baik ?

Informan : Menurut saya pribadi pelayanannya sudah cukup baik terutama pegawai perpustakannya dalam memberikan pelayanan selalu menyambut siswa dengan rama sehingga membuat siswa nyaman ketika berkunjung, dan saran saya untuk perpustakaan alangka

lebih baiknya jika pegawai perpustakaan dapat mengatur jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan karena sekarang masih ada virus covid-19. Juga untuk ruangnya sendiri diharapkan lebih baik lagi agar dapat membuat siswa nyaman.

Peneliti : Apa saja yang menjadi kendala pada saat anda meminjam buku di perpustakaan ?

Informan : Buku yang kita inginkan tidak tersedia di perpustakaan atau sudah di pinjam oleh siswa lain mengakibatkan kita harus menunggu sampai selesai di gunakan karena buku di perpustakaan ini masih kurang lengkap itu kendala paling utama menurut saya.

Peneliti : Apakah selama anda menggunakan jasa perpustakaan fasilitas yang di perlukan selalu tersedia?

Informan : Tidak karena Fasilitas yang tersedia di perpustakaan masih banyak memiliki kekurangan seperti kursi dan meja, rak buku, pendingin ruangan dan buku-buku bacaan yang yang dapat meningkatkan minat baca siswa juga tidak ada sehingga kita sebagai siswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan.

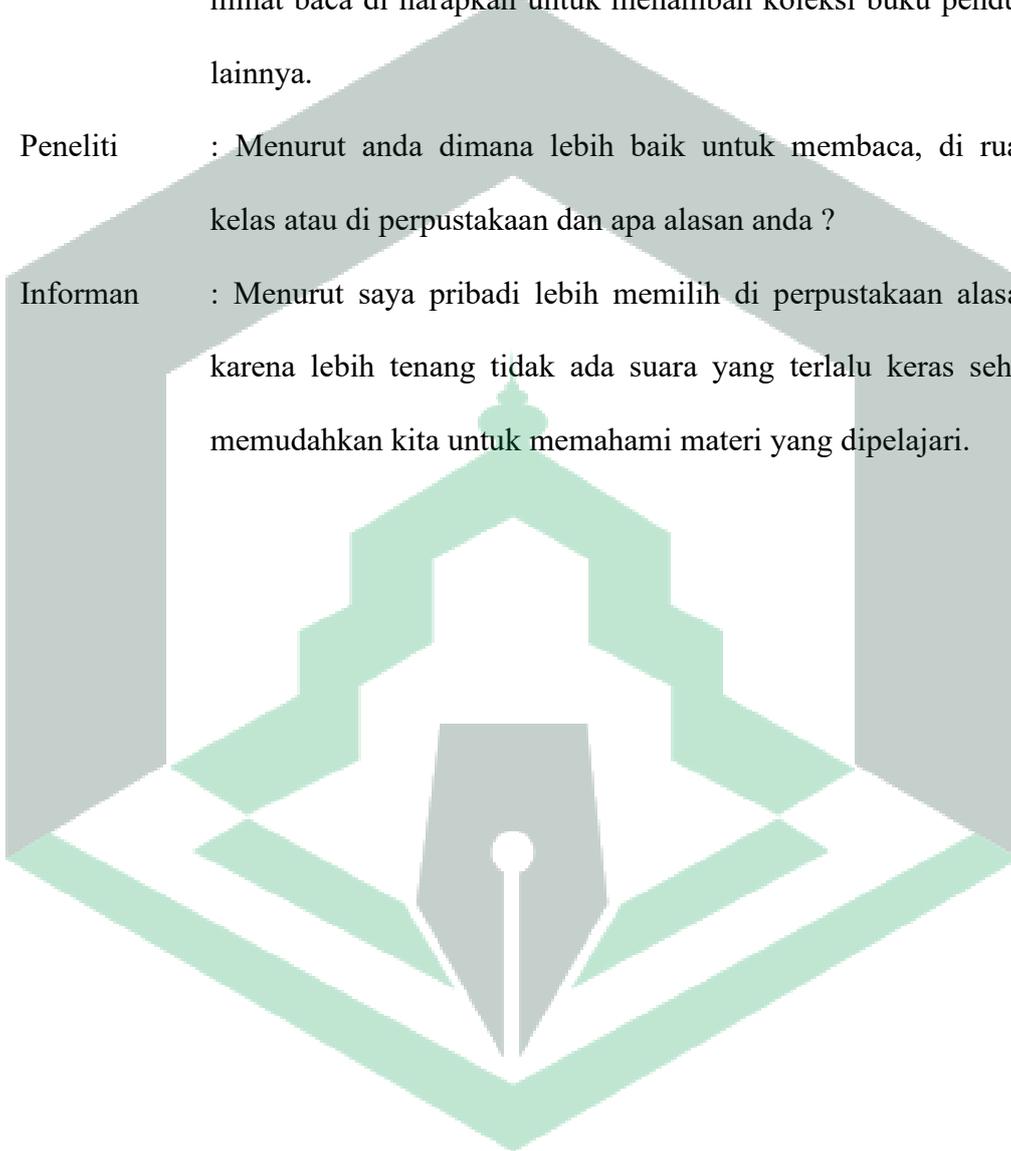
Peneliti ; Apaka yang menjadi harapan anda untuk fasilitas perpustakaan di sekolah ini ?

Informan : Yang saya harapkan untuk fasilitas perpustakaan kedepannya terutama untuk ruangan perpustakaan di harapkan lebih luas lagi dan dibuat semenarik mungkin, untun rak penyimpanan buku di harapkan untuk ditambah agar buku tidak di simpan di atas meja,

untuk meja dan kursi juga di tambah agar cukup di gunakan dan juga alat pendingin ruangan juga disediakan agar kita sebagai siswa nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan. Dan untuk menarik minat baca di harapkan untuk menambah koleksi buku pendukung lainnya.

Peneliti : Menurut anda dimana lebih baik untuk membaca, di ruangan kelas atau di perpustakaan dan apa alasan anda ?

Informan : Menurut saya pribadi lebih memilih di perpustakaan alasannya karena lebih tenang tidak ada suara yang terlalu keras sehingga memudahkan kita untuk memahami materi yang dipelajari.



Hari/Tanggal : Kamis-2-Nonember-2021

Pukul : 08:38

Tempat : Ruangan Kepala Sekolah

Narasumber : Binti Mahfudoh, S.Ag (Kepala sekolah)

Peneliti : Apaka menurut ibu pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 3
Towuti sudah efesien ?

Informan : Menurut saya pribadi selaku kepala sekolah jika sebatas tentang pembelajaran pelayanan perpustakaan di sekolah ini efesien terutama ketika melakukan pelayanan terhadap siswa ketika siswa ingin meminjam buku dan untuk petugas perpustakaanya juga sudah baik dalam memberikan pelayanan sehingga membuat siswa lebih mudah melakukan peroses peminjaman buku. Tetapi jika dibandingkan dengan pelayanan perpustakaan diluar sana perpustakaan disini masih memiliki banyak kekurangan seprti penataan ruangan, ruangan yang sempit, rak buku yang masih sedikit dan pendingin ruang yang tidak ada.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu dalam meningkatkan minat baca peserta didik ?

Infroman : Menurut saya sebagai kepala sekolah secara keseluruhan yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengutamakan budaya membaca dimana terdapat namanya literasi yaitu sebelum melakukan pembelajaran biasakan para siswa untuk membaca buku terlebih dahulu dan juga untuk mencintai perpustakaan, apa lagi

sekarang itu sekolah meberlakukan PTMP (pertemuan tatap muka terbatas) yang mana sekolah memberlakukan dua sesi yaitu sesi pagi dan siang, bagi siswa yang masuk siang kita akan mengarahakan siswa membaca diperpustakaan dari pada berkeliaran diluar sembari menunggu pertukaran sesi sehingga mereka terbiasa untuk membaca di perpustakaan.

Peneliti : Apakah fasilitas perpustakaan sudah cukup baik dan dapat mendukung peserta didik ?

Informan : menurut saya pribadi belum dan masi banyak perlu di perbaharui termasuk penataan bukunya, tempat duduk ketika anak-anak masuk di perpustakaan untuk membaca buku itu belum maksimal. Kenapa saya katakan belum maksimal karena penataan rak bukunya kurang efektif dan masih banyak buku-buku yang ditumpuk diatas meja. Tetapi kalo untuk pelayanannya sudah baik akan tetapi keadaan perpustakaan masih jauh dari kata maksimal.

Peneliti : Menurut anda faktor apa saja yang menjadi siswa malas untuk membaca dan bagaimana cara anda sebagai kepala sekolah mengatasinya ?

Informan : Faktor yang mengakibatkan siswa malas untuk membaca yaitu karena keadaan perpustakaan yang tidak menarik coba ketika keadaan perpustakaan itu dibuat menarik itu dapat membuat minat siswa ada untuk membaca dan membuat siswa nyaman ketika berada di dalam perpustakaan. Juga dapat menyediakan fasilitas

seperti ac atau kipas angin, menata buku lebih rapi lagi dan juga untuk pegawai perpustakaan lebih ditingkatkan lagi kreativitasnya untuk menarik minat baca siswa.

Peneliti : Sejauh ini menurut ibu apakah perpustakaan dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik ?

Informan : Sejauh ini yang saya lihat sudah dimanfaatkan dengan baik walau belum semaksimal dan sesempurna perpustakaan diluar sana tetapi kalo untuk sekolah ini sendiri sudah maksimal mengapa saya katakan maksimal karena di setiap pembelajaran guru dan siswa pasti membutuhkan perpustakaan untuk meminjam buku pembelajaran dan mencari materi-materi juga mengerjakan tugas .

Peneliti : Apakah motivasi membaca siswa di sekolah ini tinggi ?

Informan : kalo motivasi membaca pasti ada tetapi kalo kita sebagai guru tidak mendorong siswa pasti mereka akan malas-malasan untuk melakukannya.

Lampiran 5

Foto tampak depan gerbang SMP Negeri 3 Towuti



Foto depan halaman SMP Negeri 3 Towuti



Foto tampak depan ruangan guru SMP Negeri 3 Towuti



Foto tampak dalam ruangan guru



Foto tampak depan perpustakaan SMP Negeri 3 Towuti



Foto tampak dalam perpustakaan



Foto tampak dalam perpustakaan



Foto proses pelayanan di perpustakaan



Foto parkir SMP Negeri 3 Towuti



Foto lapangan basket SMP Negeri 3 Tuwoti



Foto tampak depan musholla SMP Negeri 3 Towuti



Foto tampak depan lab.komputer SMP Negeri 3 Towuti



Foto tampak dalam lab komputer



Foto tampak depan lab IPA



Foto wawancara bersama ibu asriani sauran dan staf perpustakaan SMP

Negeri 3 Towuti



Foto wawancara bersama murid kelas 9



**Foto wawancara bersama ibu Binti Mahfudoh, S.Ag selaku kepala sekolah
SMP Negeri 3 Towuti**



Foto Visi Misi dan potret sekolah SMP Negeri 3 Towuti



Foto kompetisi guru di SMP Negeri 3 Towuti



Foto tata tertip guru SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur



Foto tim penjaminan mutu pendidikan sekolah SMP Negeri 3 Towuti Luwu

Timur



Foto pernyataan komitmen pelayanan SMP Negeri 3 Towuti Luwu Timur



Foto uraian tugas pengelolaan sekolah SMP Negeri 3 Towuti

No	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Total
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Foto realisasi penggunaan dana bos SMP Negeri 3 Towuti

No	Nama Guru	Jenis	Waktu	Tanda Tangan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Foto daftar hadir guru SMP Negeri 3 Towuti

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 TOWUTI

Jalan : UPT SP 3 Blvd. K. D. Idris Mahabineh Km. Towuti, Kab. Luwu Timur 97003 umpanwali@ptjmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 424/566/SMPN.3.TW.LT.VII/2021

Berdasarkan surat dari Fakultas Ta'lim dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo NOMOR : 275/Kerbang/06.5/2021, Tanggal 13 Oktober 2021 tentang permohonan izin melakukan penelitian, maka Kepala SMP Negeri 3 Towuti menerangkan:

Nama	Nigul Azizah Gele
NIM	17 0206 0092
Tempat Tanggal Lahir	Rante Marso, 14 Agustus 1999
Jenis Kelamin	Petempuan
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Program	Sarjana (S1)
Alamat	UPT SP 3 Kalua
Judul Skripsi	" Analisis Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik, di SMP Negeri 3 Towuti".

Dan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Towuti
 Dari tanggal 19 Oktober 2021
 Sampai tanggal 02 November 2021

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mahaloni, 05 Januari 2022
 Kepala Sekolah


MASRUKAH FUDOH, S. Ag
19751221 200701 2 043

RIWAYAT HIDUP



Nurul Azizah Dede, lahir di Rante Mario pada tanggal 14 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Dede Supriadi dan ibu Rasma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Prumnas Kec. Bara kota Palopo. Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 1 Pasampang. Kemudian di tahun yang sama pula penulis menempuh pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Pakue Tegah dan diselesaikan pada tahun 2014. Pada saat penulis menempuh pendidikan di SMP, penulis juga aktif dalam kegiatan pramuka. Pada tahun 2014 penulis pernah menempuh pendidikan menengah di SMA Negeri 10 Luwu kemudian pindah sekolah di SMA Negeri 1 Batuputih hingga tamat. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) yang berada di kota Palopo, penulis mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Contact person penulis: *nurul_azizah-dede_mhs17@iainpalopo.ac.id*